



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
JALAN KEMUNING, MEDAN, SUMATERA UTARA

PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM VAKSINASI COVID-19 DI KABUPATEN SERANG

Rahmatika Juni Andir
Nawa Heryani
Mucnitiin
Muchamad Fichta

Editor:
Azizah Alwaryyah, B.Ed., M.A.



**Persepsi dan Partisipasi
Masyarakat
Terhadap Program
Vaksinasi Covid -19 di
Kabupaten Serang**

Rahmatika Juni Andini

Nova Heryani

Muqnitin

Muchamad Ridho

Hak cipta Dilindungi oleh Undang-Undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit. Isi diluar tanggung jawab percetakan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.

Fungsi dan Sifat Hak Cipta

Pasal 2

1. Hak Cipta merupakan hak eksekutif bagi pencipta dan pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan peraturan perundang-undangan yang berlaku. **Hak Terkait Pasal 49:**

1. Pelaku memiliki hak eksekutif untuk memberikan izin atau melarang pihak lain yang tanpa persetujuannya membuat, memperbanyak, atau menyiarkan rekaman suara dan/atau gambar pertunjukannya.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00,- (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00,- (lima milyar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama lima (5) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00,- (lima ratus juta rupiah)

**PERSEPSI DAN PARTISIPASI
MASYARAKAT
TERHADAP PROGRAM VAKSINASI
COVID -19 DI KABUPATEN
SERANG**

Penulis :

Rahmatika Juni Andini

Nova Heryani

Muqnitin

Muchamad Ridho

Editor:

Azizah Alawiyyah, B.Ed., M.A,

MEDIA MADANI

**PUSAT PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
LP2M UIN SMH BANTEN**

**Persepsi dan Partisipasi Masyarakat
Terhadap Program Vaksinasi Covid -19 di Kabupaten
Serang**

Penulis :

**Rahmatika Juni Andini, Nova Heryani,
Muqnitin, Muchamad Ridho**

Editor:

Azizah Alawiyyah, B.Ed., M.A,

Lay Out & Design Sampul

Media Madani

Cetakan 1, Agustus 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright@ 2021 by Media Madani Publisher

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, mengutip, menggandakan, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis
dari Penerbit

Penerbit & Percetakan

Media Madani

Jl. Syekh Nawawi KP3B Palima Curug Serang-Banten email:
media.madani@yahoo.com & media.madani2@gmail.com

Telp. (0254) 7932066; Hp (087771333388)

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Rahmatika Juni Andini, dkk; Editor: Azizah Alawiyyah, B.Ed., M.A.

**Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Vaksinasi
Covid-19 Di kabupaten Serang / Oleh: Rahmatika Juni Andini , dkk.,
Azizah Alawiyyah, B.Ed., M.A. Cet.1 Serang: Media Madani, Agustus**

2021. xii + 104 hlm ISBN. 978-

623-5553-42-9

1. Persepsi dan Partisipasi

1. Judul

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Bismillahirrahmanirahiim

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT Tuhan yang Maha Esa telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku dengan judul “Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Serang”. Sholawat serta salam tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi besar yakni Nabi Muhammad Saw.

Buku ini merupakan karya mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasnuddin Banten pada Kuliah KUKERTA tahun 2021. Sehingga kepenulisan buku ini diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas KUKERTA UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, buku ini ditulis oleh satu kelompok yang terdiri dari empat orang yang berisi mengenai pandangan masyarakat terhadap vaksinasi covid-19

Terwujudnya buku ini tidak terlepas dari bantuan pihak yang mendorong, mendukung dan membimbing penulis, baik waktu, tenaga, ide-ide maupun pemikiran. Oleh karena itu kami ingin menyampaikan terimakasih yang tulus kepada:

- Prof. Dr. KH. Wawan Wahyudin, M.pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

- Dr. Wazin, M.SI. Selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Dr. Masykur, M.Hum. Selaku Ketua Pelaksana KUKERTA UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Azizah Alawiyyah, B.Ed., M.A, Selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekaligus editor penulisan buku dalam pelaksanaan KUKERTA. Dengan penuh kesabaran, pengorbanan dan penuh kelembutan beliau berikan dalam membimbing dan mengarahkan selama penulisan buku.
- Masyarakat Desa Toyomerto, Desa Telaga Luhur dan warga RT 18 RW 004 Desa Ranjeng, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk di wawancarai dan mendukung mahasiswa dalam berjalanya penelitian mengenai vaksinasi covid-19
- Para Bidan Puskesmas Ciruas yang telah mengizinkan dan bersedia untuk memberikan informasi dan data mengenai program vaksinasi covid-19 di Puskesmas Ciruas
- Orang tua para penulis yang selalu memberi dukungan, semangat sehingga para penulis dapat menyelesaikan buku ini
- Teman-teman mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten angkatan 2018, terimakasih atas bantuan, dukungan dan semangat selama penulis menyelesaikan buku ini.

Dengan ini kami selaku penulis sangat memohon maaf apabila ada beberapa kekurangan dan menyadari bahwa

buku ini masih banyak kekurangannya dan jauh dari kata sempurna, kami harap adanya kritik dan saran demi perbaikan dan penyempurnaan. Semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua aamiin.

Serang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR PUSTAKA	22
PENDAHULUAN	27

A. Perspektif Islam Terhadap Vaksin Covid-19 ...	1
--	---

B. Tingkat Kesadaran Masyarakat Terhadap Program Vaksinasi di Desa Telaga Luhur Kecamatan Waringin Kurung	25
C. Manfaat Vaksinasi Covid-19 Terhadap Masyarakat Desa Toyomerto Kecamatan Kramatwatu	51
D. Peran Kepemerintahan Dalam Sosiolisasi Program Vaksinasi Covid-19	73
Penutup	97
Biografi Penulis	99

Pendahuluan

Buku ini membahas seputar vaksinasi covid-19, kehalalan vaksin covid-19 menurut perspektif islam, bahwasanya vaksin covid-19 dapat digunakan masyarakat untuk membantu membentuk perlindungan imun tubuh.

Serta pandangan para masyarakat mengenai program yang dikeluarkan mengenai vaksinasi covid, semua berhak berpendapat, meskipun UUD mengenai vaksin covid-19 dikeluarkan oleh pemerintah, adanya pihak yang setuju dan mengikui kegiatan vaksinasi covid ada pula yang kurang menyetujui akan vaksin yang diberikan untuk masyarakat.

Vaksin covid-19 memiliki kegunaan untuk masyarakat , keadaan covid-19 yang semakin menyebar, dengan vaksin dapat membantu menurunkan dampak kerugian yang dirasakan masyarakat.

Membahas seputar vaksin covid ada sumber daya manusia yang berperan, kebijakan vaksin yang diberikan pemerintah sehingga menimbulkan pandangan masyarakat, akan dibahas dalam buku bunga rampai ini yang berjudul “

*Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Program
Vaksinasi Covid-19”*

ISLAM TERKAIT VAKSIN COVID-19

Muqnitin

Titin281299@gmail.com

Jursan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah
UIN Sultan Maulana Hasannudin Banten

ABSTRAK:

Salah satu upaya untuk menekan angka kasus Covid-19 yang semakin meningkat. Keberadaan vaksin ini diharapkan dapat melindungi masyarakat. Dari sekian pembahasan tentang vaksin Covid, yang tidak boleh dilupakan yaitu kehalalan vaksin tersebut. Dari penjelasan ini sudah disimpulkan bahwa vaksin Covid-19 ini terjamin kehalalannya dan boleh digunakan. Selain vaksin masyarakat juga untuk selalu mematuhi protokol kesehatan Covid-19 untuk dirinya masing-masing atau orang lain.

Kata Kunci: Vaksin Covid-19, Halal,Haram, perspektif Islam.

ABSTRACT:

One of the efforts to reduce the increasing number of Covid-19 cases. The existence of this vaccine is expected to protect the community. Of all the discussion about the Covid vaccine, what should not be forgotten is the halalness of the vaccine. From this explanation, it has

been conclude that the Covid-19 vaccine is guaranteed to be halal and can be used. In addition to vacinne, the community is also to always comply with the Covid-19 health protokol for themselves or others.

Keyword: Covid-19 Vaccine, Halal, Haram, perspective Islam.

PENDAHULUAN

Masyarakat yang belum paham secara efektif dapat dengan gampang mengikuti penentangan ini, karena mudah menimbulkan konflik terkait masalah halal dan haram. Demikian juga, isu bahwa vaksin mengandung bahan sintetis berbahaya. Hal ini diakhiri dengan himbauan bagi masyarakat untuk kembali memanfaatkan pengobatan herbal dan menghindari penggunaan obat-obatan yang bersifat buatan. Masyarakat dhiimbau untuk menggunakan bahan-bahan alami seperti rempah-rempah dan tidak menggunakan resep saat ini. Sebab, obat-obatan herbal racikat Tuhan yang Maha Kuasa, sedangkan vaksin mutlak buatan manusia. Ada polaritas antara obat-obatan herbal dan obat-obatan saat ini, yang satu berasal dari Allah SWT dan yang lainnya berasal dari manusia.

Desa Kilasah merupakan salah satu lokasi menjadi tempat penelitian. Desa kilasah merupak desa yang cukup

luas area persawahannya. Terdiri dari 5 kampung, dengan 8 RT dan 8 RW.¹

Ada banyak seruan untuk menentang vaksin yang didorong oleh isu-isu keagamaan. Isu yang diangkat adalah mengenai kehalalan dan keamanan vaksinasi. Selain itu, musuh kelompok yang menentang vaksin ini sangat dinamis dalam menyebarkan pemahamannya baik di ranah media online seperti twitter dan facebook maupun melalui diskusi.

LITERATUR REVIEW

Penelitian Farhat Abdullah, MA, Universitas Islam As-Safi'iyah yang berjudul *Kontro versi Kehalalan Vaksin Sinovac: Menurut Masyarakat Awam*. Penelitian ini menggunakan metode yang mengambil materi dari berbagai sumber dari artikel, ayat al-Qur'an, kaidah fikih, buku dan pendapat ulama untuk mengetahui hukum penggunaan vaksin Covid-19 yang digunakan oleh MUI dalam mengeluarkan fatwa tentang vaksin Covid-19.

Berdasarkan penelitian ini menyimpulkan bahwa Vaksin Covid-19 tidak memanfaatkan babi atau sejenis yang haram. Dalam hal peralatan dan pensucian dalam produksi vaksin telah memenuhi pensucian secara syar'i. Maka diyakini bahwa vaksin Sinovac adalah suci dan halal, walaupun adanya sebagian masyarakat yang keberatan, tidak setuju bahkan menolak vaksin tidak

¹ Wawancara dengan Subai, Petugas Register, Selasa 5 September 2021, 10:00 WIB, Di Kantor Kelurahan Kilasah.

dinaifkan, penolakan tersebut bisa disebabkan banyak faktor, seperti kurangnya pemahaman, menerima berita hoax, dan pemahaman agama yang dangkal serta kurangnya sosialisasi dari pemerintah.²

Penelitian, Muhammad Mahmud Nasution ,2018, yang berjudul *Vaksinasi Dalam Perspektif Islam* penelitian ini bersumber dari ayat al-Qur'an, buku dan jurnaL. Penelitian ini bertujuan untuk meyakinkan bahwa membolehkan vaksin untuk kesehatan .

Berdasarkan penelitian ini menyimpulkan bahwa vaksin dapat menghasilkan manfaat dalam pencegahan penyakit pada manusia. Didalam kandungan vaksin tidak terdapat kandungan babi. Terdapat beberapa pertimbangan bahwa vaksinasi yang bertujuan untuk kesehatan masnusia itu hukumnya boleh atau halal selagi belum ada bahan vaksin yang halal. Vaksinasi itu hukumnya mubah, melakukan dan menerima vaksin atau tidak melakukan vaksin itu dibolehkan, tidak ada paksaan.³

Penelitian, Adi Asmara, 2021, yang berjudul *Tinjauan Biblika Terhadap Kontroversi Halal Dan Haram Vaksin Covid-19*. Metode penelitian ini memakai

² Farhat Abdullah, "Kontroversi Kehalalan Vaksin Sinovac: Menurut Masyarakat Awam". *Jurnal Pendidikan islam* Vol 4 No.1 (2021) Universitas Islam As-Syafi'iyah, hlm.18.

³ Muhammad Mahmud Nasution, "Vaksinasi Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Forum Paedagogik* Vol.10 No. 2 (Desember 2018) Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, hlm.69.

penelitian kualitatif dengan memakai penelitian literatur, dengan media pendekatan eksegis serta memakai tafsiran hermeneutik dengan memakai sumber literasi dari media serta penelitiankepastakaan buat mendapatkan sumber-sumber yang pas.

Berdasarkan penelitian ini menyimpulkan bahwa Perbandingan komentar serta pemikiran senantiasa terdapat. Perbandingan ini merupakan suatu keniscayaan sebab manusia mempunyai latar balik, budaya, pembelajaran serta keyakinan yang berbeda. Perbandingan diizinkan Tuhan buat silih memenuhi sebab di dalam perbandingan sepatutnya manusia memahami gimana Tuhan begitu sangat kreatif menghasilkan alam semesta dan isinya tercantum keberadaan manusia. Apalagi perbandingan bisa terjalin di dalam satu keyakinan yang sama. Perbandingan pemikiran menimpa halal serta haram di dalam isi vaksin covid- 19 sepatutnya telah tidak lagi diperdebatkan sebab apa yang dicoba oleh para periset dunia yang sudah bekerja keras menghasilkan vaksin ini merupakan buat kebaikan dan keselamatan bersama. Dengan demikian, ini merupakan perihal yang baik serta tentu ialah tujuan keyakinan dan agama apapun dalam menyelamatkan umatnya.⁴

METODE PENELITIAN

⁴ Adi Asmara, “ Tinjauan Biblika Terhadap Kontroversi Halal Dan Haram Vaksin”, *Jurnal Teologi Biblika* Vol.6 No.1 (April, 2021) STT Biblika Jakarta, hlm.42.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan metode wawancara kepada ualama atau masyarakat dan untuk memperkuat ditambahkan dengan berbagai sumber dari baik dari ayat al-Qur'an, artikel, buku, kaidan fiqh dan buku untuk mengetahui hukum penggunaan vaksin terhadap pandangan islam.

KONSEP DASAR

Vaksin adalah produk hayati dalam rangka membantu ataupun menambah sistem imunitas seorang secara aktif terhadap sesuatu penyakit, sehingga apabila dikala terpajan dengan penyakit tersebut tidak hendak sakit hanya mengalami sakit ringan serta tidak jadi suber penularan.⁵

Sebaliknya Vaksinasi merupakan pemberian Vaksin dalam rangka menambah sistem imunitas seorang secara aktif terhadap sesuatu penyakit, sehingga apabila sesuatu dikala terpajan penyakit tersebut tidak hendak sakit hanya mengalami sakit ringan serta tidak jadi sumber penularan.⁶

⁵ Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, *Buku Saku #infovaksin*, (Jawa Timur: Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, 2020), hlm.2.

⁶ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Buku Saku Tanya Jawab Seputar Vaksinasi Covid-19*, (Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia, 2021), h.6.

Pemberian vaksin buat melindungi kesehatan merupakan cocok dengan ajaran islam. Ajaran islam berkata kalau kita wajib melindungi nyawa seorang. Vaksin digunakan dalam rangka melindungi seorang dari ancaman penyakit.

Tetapi, sebagaimana dikenal, masih terdapat sebagian vaksin yang di penciptaan dengan menggunakan bahan- bahan yang tidak halal. Konsumsi benda tidak halal memanglah tidak diperbolehkan. Hendak namun, walaupun memiliki bahan tidak halal, vaksin masih senantiasa dapat diberikan dengan dicoba sebab keadaan darurat.

PEMBAHASAN

A.Letak Geografis Desa

Desa Kilasah merupakan salah satu desa yang ada dikelurahan Kilasah didalam pemukiman Kecamatan Kasemen kota Serang provinsi Banten yang terletak di sebelah utara pusat Kecamatan. Desa Kilasah berbatasan dengan:

- Sebelah Timur : Kelurahan Terumbu/ Masjid Priyai
- Sebelah Selatan : Kelurahan Warung Jauud
- Sebelah Barat: Kelurahan Marga Luyu
- Sebelah Utara: Kelurahan Sawah Luhur

Desa Kilasah menurut. Jenis kelamin: Laki-laki 3.893 orang, Perempuan : 3.610 orang , Jumlah penduduk keseluruhan 7.503 jiwa yang terdiri dari dan luas wilayahnya 789 Ha , luas wilayah itu dibagi dengan luas:

- pemukiman : 4 Ha
- Tegalan : 74 Ha
- Persawahan : 613, 38 Ha
- Lainnya: 12 Ha

Desa Kilasah memiliki sektor pertanian yang cukup luas, sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian, hal ini didukung karena faktor alam. Tetapi pada saat ini luas pertanian semakin sedikit, pada saat ini tidak sedikit lahan persawahan digunakan membuat bangunan, seperti ruko dan rumah.⁷

B. Jenis Vaksin Covid-19

Beragam jenis vaksin telah ada dinegara kita dengan penggunaan dan tatacaranya. Vaksin untuk program imunisasi dapat kita temui salah satunya di puskesmas, posyandu atau unit kesehatan lainnya. Vaksin yang tidak ditemukan di unit pelayanannya biasanya ada di rumah sakit yang ditangani oleh dokter spesialis

⁷ Wawancara dengan Subai, Petugas Register, Selasa 5 September 2021, 10:00 WIB, Di Kantor Kelurahan Kilasah.

Pemerintah Indonesia terus meningkatkan pencapaian program Vaksinasi Covid-19 Secara nasional . Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) kembali merilis izin penggunaan darurat atau emergency use authorization (EUA) untuk dua jenis vaksin Covid-19 di Indonesia. Ada tambahan dua jenis vaksin Covid-19 di Indonesia yang telah mendapat EUA dan BPOM. BPOM menegaskan bahwa semua jenis vaksin Covid-19 yang mendapat EUA telah melampaui kajian yang intensif terhadap keamanan, khasiat dan mutunya. Berikut jenis vaksin covid-19:⁸

Vaksin Sinovac, Vaksin pertama yang mendapat izin BPOM dan EUA yang diterbitkan pada 11 Januari 2021. Vaksin ini berasal dari negara China yang sudah diuji klinis di Bandung, hasilnya efikasi vaksin Sinovac 65,3%. Vaksin ini diberikan dua dosis, dengan memberikan pemberian minimal 28 hari. Efek samping vaksin ini seperti iritasi, nyeri otot, pembengkakan dan demam.

Vaksin Covid-19 Bio Farma, Vaksin ini di terbitkan pada 16 Februari 2021 distribusikan oleh PT. Bio Farma (Persero). Vaksin ini daur ulang dari vaksin Sinovac Vaksin ini memiliki bentuk sediaan vial 5 ml.

⁸ Barratut Taqiyah Rafie,
<https://newssetup.kontan.co.id/news/ada-9-jenis-vaksin-covid-19yang-digunakan-di-indonesia-apa-saja-efek-sampingnya?page=1>,
(diakses pada 20 September 2021.)

Setiap vial berisi 10 dosis vaksin yang berasal dari virus yang di inaktivasi.

Vaksin AstraZeneca, Vaksin yang berasal dari perusahaan farmasi di Inggris. Yang diterbitkan 22 Februari 2021. Vaksin Covid-19 yang dikembangkan oleh AstraZeneca dan University of Oxford ini memiliki efikasi sebesar 62,1 persen. Vaksin ini diberikan secara intramuskular diberikan minimal antar dosis 12 minggu. Efek samping nyeri, kemerahan, gatal, pembengkakan, kelelahan, sakit kepala, mual, dan muntah.

Vaksin Sinopharm, Vaksin Sinopharm didistribusikan oleh PT.Kimia Farma dengan platform inactivated virus atau virus yang dimatikan. Uji klinisnya dilakukan Uni Emirates Arab (UAE) dengan subjek sekitar 42 ribu menunjukkan efikasi vaksin Sinopharm sebesar 78 persen. Efek samping vaksin ini nyeri atau kemerahan di tempat suntikan, efek samping sistemik berupa sakit kepala, nyeri otot, kelelahan, diare, dan batuk.

Vaksin Moderna , Vaksin ini diterbitkan pada 2 Juli 2021. Uji klinis vaksin ini mencapai 86,1% pada usia 65 tahun dan 94,1% pada usia 18-65 tahun. vaksin ini aman bagi penderita penyakit seperti jantung, diabetes, HIV, Liver dll. Efek samping yang paling sering dirasakan kelelahan, nyeri otot, nyeri sendi, dan pusing. Sementara itu, potensi gejala umum yang muncul dapat berupa lemas, sakit kepala, menggigil, demam, dan mual.

Vaksin Pfizer , Vaksin ini diterbitkan pada 15 Juli 2021 yang dikembangkan oleh Pfizer Inc. dan BioNTech uji klinise sebesar 100% pada usia 12-15 tahun kemudian menurun menjadi 95,5% pada usia 16 tahun keatas. Vaskin ini diberikan dua dosis, dengan memberikan pemberian minimal 21-28 hari. Efek samping biasanya seperti nyeri badan di tempat bekas suntikan, kelelahan, nyeri kepala, nyeri otot, nyeri sendi, dan demam.

Vaksin Sputnik V, Vaksin yang diterbitkan pada 24 Agustus 2021 yang dikembangkan oleh The Gamaleya National Center of Epidemiology and Microbiology di Russia ini menggunakan platform Non-Replicating Viral Vector (Ad26-S dan Ad5-S). efikasinya, data uji klinik fase 3 menunjukkan vaksin Sputnik V memberikan efikasi sebesar 91,6 % dengan rentang confidence interval 85,6 %- 95,2%. Efek sampingnya yaitu Flu yang disertai demam,nyeri sendi, nyeri otot, lemass sakit kepala.

Vaksin Janssen, Vaksin yang diterbitkan pada 7 september 2021 dikembangkan oleh anssen Pharmaceutical Companies dengan platform NonReplicating Viral Vector menggunakan vector Adenovirus (Ad26). Efikasi vaksin Janssen untuk mencegah semua gejala Covid-19 adalah sebesar 67,2 %. mencegah gejala Covid-1 di atas 18 tahun adalah sebesar 66,1 persen.

Vaksin Convidecia , Vaksin ini diterbitkan pada 7 september 2021 bersamaan dengan vaksin Jansen, Convidecia dikembangkan oleh CanSino Biological Inc.

dan Beijing Institute of Biotechnology juga dengan platform Non-Replicating Viral Vector menggunakan vector Adenovirus (Ad5). Efikasi vaksin Convidecia untuk perlindungan pada semua gejala Covid-19 adalah sebesar 65,3 %. Untuk perlindungan terhadap kasus Covid-19 berat, efikasi mencapai 90,1%. Efek sampingnya seperti nyeri, kemerahan, dan pembengkakan, sakit kepala, rasa lelah, nyeri otot, mengantuk, mual, muntah, demam dan diare.

Menurut penulis, terdapat banyak beragam jenis vaskinCovid-19 yang dikembangkan dengan teknologi berbeda-beda yang diterbitkannya secara bertahap. Oleh karena itu dari segi keamanan sudah tidak diragukan lagi, fungsi dari vaksin itu sama untuk mencegah virus Covid19 mungkin hanya saja yang membedakan dari vaskin tersebut adalah tingkat efikasinya.

Kesadaran kita tentu menjadi salah satu hal terpenting dan menjadi jalan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Kesadaran akan bahaya dan kesadaran untuk saling menjaga kesehatan. Sebagai salah satu upaya pemerintah dalam menangani kasus penyebaran virus covid-19 maka dilaksanakan program Vaksinasi sebagai langkah terakhir dalam mencegah penyebaran virus covid19.

C. Pandangan Ulama Sekitar Terhadap Kehalalan Vaksin

Berdasarkan penelitian di Desa Kilasah Kecamatan Kasemen, penduduk di desa Kilasah banyak

yang mendukung adanya Vaksinasi covid-19. Salah satu yang mendukung vaksiansi covid-19 itu halal berpendapat bahwa vaksin ini sangatlah penting bagi kesehatan. Perlu diketahui bahwa virus Covid-19 sangat mematiakan. Menurut beliau ketika MUI sudah menghalalkan vaksin kita tidak usah ragu akan kehalalan vaksin tersebut. Pasalnya mereka yang menghalalkan adalah peimpin yang tugas utamanya untuk taat kepada Allah SWT dan Rasul-Nya serta melaksanakan perintahperintahnya. Taat kepada pemimpin merupakan suatu perintah dari Allah Swt yang wajib kita jalani dan lakukan.⁹

Allah berfirman dalam Surat An-Nisa ayat 59:

نَافٍ مِّمَّنْ كُنْتُمْ تَلُواوَالْوَسْءَلِ اِطَاعَةَ طَاوَهٗ لَّا
 اُوْعِي طَرَاوُنْمَ اَنْ يَذَّلَا اَهٗ اِي
 ت مِّنْ كُنْتُمْ اِلِ وَّسْءَلِ لَّاوَهٗ لَّاوُنْمَ اِي
 بَلَا هُوَ دُرُفْ ءِ يَشِي ف مِّنْ تَغْرَ اَنْ تَ
 اَتُنْ سَ اَوْرِي خَ كَ لِذَرِّ خَلِّ اَلِي و

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari*

⁹ Wawancara dengan Munadi, Warga Desa Kilasah Kecamatan Kasemen Kota Serang, di tempat tinggalnya, tanggal 19 September 2021.

*kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*¹⁰

Dalam Surah tersebut, menjelaskan ketaatan kepada Allah dan rasulnya tidak di seajarkan dengan ulil amri (pemegang kekuasaan). Ketaatan Kepada ulil amri tidak bersifat mutlak Allah dan Rasul yang bersifat mutlak.¹¹

Kaum muslimin berkewajiban untuk mempercayainya selagi tidak bertentangan dengan AlQur'an an hadis. jika terjadi pertentangan kita wajib melaksanakannya, bahkan harus menentanginya, serta kita kembalikan lagi kepada Al-Qur'an dan hadis. Karena tidak mungkin seseorang itu taat dan patuh terhadap sesuatu yang merupakan perbuatan dosa kepada Allah.

Dan berikut Rosulullah bersabda:

ناهرب هلا نم هيلع مكدنع احاب ارفكاورت نأل إ، او عيطأو او عمس
“Mendengar dan taatilah kalian (kepada pemerintah kalian), kecuali bila kalian melihat kekafiran yang nyata

¹⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *AL-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 1997)

¹¹ Hafidz Muftisany, *Fikih Keseharian- Apakah Presiden Itu Ulil Amri Hingga Hukum Donor Organ*, (Karanganyar: Lontar Media Utama), hlm.1.

dan kalian memiliki buktinya dihadapan Allah” (HR. Bukhari dan Muslim).¹²

Hadits ini menarangkan kepada kita disegala kalangan muslimin tentang kewajibannya taat kepada pemimpin baik sesuatu yang dia suka maupun yang dia benci, dan haramnya keluar dari ketaatan kepada pemimpinnya sejauh ia tidak memerintahkan kita buat bermaksiat kepada Allah SWT, namun Mengenai ini bertentangan dengan kenyataan pada masyarakat disaat ini, ini menunjukkan Minimnya pengetahuan tentang gimana mentaati seorang pemimpin.

D. Status Hukum Kehalalan Vaksinasi

Apabila dalam kehidupan kita terjadi pendapat yang bertentangan, maka kita harus kembali kepada Al-Qur’an yang maha benar. Terdapat ayat yang memberi petunjuk tentang ketentuan haram yang terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 173, surat Al-Maidah ayat 3

Allah berfirman Dalam Al-Qur’an surat Al-Baqarah ayat 173 :

خَلَّ وَأَلَمْ وَرِي زِنْ خ ل ا م ن مَفَّ ه ل ل ا ر ي غ ل ه ب
رَح ا م ن ا م م م د ل ا و ة ت ي م ل ا م ك ي ل ع ل و

¹² Makhrus Munajat, *Imunisasi Menurut Kajian MUI*,(Seminar Nasional Fakultas Kedokteran UII Yogyakarta Sabtu,14 Oktober 2017), hlm. 7.

ثُمَّ لَافٍ دِاعٍ يَحْرُورٌ وَفَعَّاهُ لَنَا اللَّهُ يَلْعَمُ
غَابَ رِيْعٌ رَطْبُ ضَالٍ وَ

*Artinya: Sesungguhnya Dia hanya mengharamkan atasmu bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih dengan (menyebut nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa terpaksa (memakannya), bukan karena menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.*¹³

Terdapat juga dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 3:

هَبِّهِ لَارِيْعًا لَّهٗ اُمُّوْرٍ يَزْنِ خِلَامٌ خُلُوْرٌ دَلَاوُفَتِيْمٌ لَامٌ
كُيْلَعٌ تَمْرٌ حُ

*Artinya: Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah.*¹⁴

Dari kedua ayat ini disimpulkan bahwa kaum muslimin diharamkan mengkonsumsi bahan yang kotor dan tidak seijin Allah. Namun, Allah memberikan dispensasi memperbolehkan apabila dalam keadaan terpaksa dan darurat.

¹³ Departemen Agama Republik Indonesia, *AL-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 141.

¹⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *AL-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 32.

Hadis Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah, bahwasannya Nabi SAW bersabda:

هَلَّلَا لَوْ سُرُّ لَسَّ وَهِيَ لَعُ هَلَّلَا تَلَّصَ ۚ أَدَلَا لَزْنُ أُهُ لَلَانِ إِم
لَاقِ ۚ اذْزَدَلَا يِبْ أَنْ عَاقِ
إِرْحَبِ أَوْ أَدَّتْ لَوْ أَوْ أَدَّتْفَ ۚ أَوْ دَءِ أَدَلِ كُ لَ لَ عَجَ وَءِ
أَوْ دَلَاؤِ

“Sesungguhnya Allah SWT telah menurunkan penyakit dan menurunkan obat, serta menyediakan obat bagi setiap penyakit, maka berobatlah dan jangan berobat dengan sesuatu yang haram.” (HR. Abu Daud)¹⁵

Hadis diatas menjelaskan bahwa kita dilarang menggunakan barang haram dan najis untuk pengobatan. Bahkan Allah SWT berjanji tidak akan menjadikan kesejukan bagi orang yang berobat dengan menggunakan barang yang haram. Obat itu sudah diturunkan Allah beserta dengan turunnya penyakit. Tugas kita adalah menemukan obat yang telah Allah turunkan dan bukan menggunakan obat yang diharamkan.¹⁶

Dengan sekelumit tuntutan kita patut pahami dan hayati bahwa Allah menuntun hambanya menuju kemuliaan agar hidup sehat wal afiat. Tuntutan haram adalah konteks memakan atau mengonsumsi makanan untuk memenuhi kebutuhan perut dan Allah masih

¹⁵ Rahmat Sunnara, *Islam dan Kesehatan*, (Banten: Kenanga Pustaka Indonesia, 2009), Cet. 1, hlm37.

¹⁶ Muhammad Nashshar, *Mengenal Halal dan Haram*, (Jakarta: CV Rizky Aditya, 2009), hlm.18.

memberi dispensasi halal, apabila ketiadaan yang dimakan, tidak menginginkan dan tidak berlebihan¹⁷.

Banyak anggapan bahwa vaksin berbahaya dan haram hukumnya. Dan memang vaksin akan mendatangkan bahaya apabila dalam pembuatannya melanggar prosedur dan tata cara pembuatannya. Dengan demikian juga vaksin akan berbahaya apabila fungsi pengawasan dan penggunaannya melenceng dari prosedur yang telah ditetapkan.

Perlu diketahui vaksin dibuat oleh perusahaan yang bertaraf internasional yang dilaksanakan oleh ilmuwan yang kompeten dalam bidang teknologi kedokteran. Vaksin yang dibuat harus terbukti keamanan, kemurnian dan tenaga medisnya juga harus yang terlatih sehingga ketika vaksin tersebut masuk kedalam tubuh kita maka akan aman. Kalau kita masih ragu akan kehalalan vaksin tersebut, maka kita harus berkonsultasi kepada ahlinya yang benar-benar mengetahui segalanya tentang vaksin.

Asumsi para masyarakat mengenai bahwasanya vaksin covid-19 haram, sesungguhnya tidak harus dipermasalahkan. Kita selaku umat muslim cuma diperbolehkan mengkonsumsi makanan yang halal yang terdapat dimuka bumi ini yang Allah turun rezeki kepada kita untuk dikonsumsi. Serta mengharamkan babi yang disembelih tanpa menyebut nama Allah. Vaksin tanpa

¹⁷ Sukiman Rusli & Primo Parto, *Imunisasi Sunnatullah: Aplikasi Ilmu Kedokteran, Pencegahan untuk Meraih Sehat Wal Afiat*, (Jakarta: AMP Press), Cet.1,h. 71.

memandang asal usul bahan pembuat, hingga bisa kita gunakan. Sebab tujuannya jelas ialah buat melindungi kesehatan kita akibat virus yang meluas ini. Tetapi pemakaian vaksin bisa diharamkan apabila vaksin itu telah jelas tidak menjamin keamanan untuk kesehatan.

Mengenai adanya keraguan terkait vaksin itu sendiri terhadap komposisi adanya unsur babi didalamnya, dapat diketahui bahwasanya, Majelis Ulama Indonesia (MUI) sudah mengizinkan penggunaannya, asal belum terdapat penggantinya. MUI pula berharap di masa mendatang, para pakar yang muslim sanggup membuat vaksin yang dapat dipastikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang diharamkan serta cara pembuatan yang baik dengan tuntunan syariat islam, sehingga dapat dipercaya masyarakat kehalalannya.¹⁸

Namun demikian, terdapatnya sebagian (kecil) warga yang keberatan serta menolak vaksinasi tidak boleh dinafikan. Penolakan tersebut bisa diakibatkan banyak aspek, semacam minimnya uraian, beredarnya berita hoax di media sosial, pengetahuan agama yang dangkal, serta kurangnya sosialisasi oleh pemerintah. Sebab itu, dibutuhkan pembelajaran masyarakat (public education) yang dilaksanakan secara bersama-sama di antara jajaran

¹⁸ Sukiman Rusli & Primo Parto, *Imunisasi Sunnatullah: Aplikasi Ilmu Kedokteran, Pencegahan untuk Meraih Sehat Wal Afiat*, hlm. 73-74.

pemerintah di seluruh tingkatan, tokoh warga, pemuka agama, aktivis kesehatan, dsb¹⁹.

Maka dengan cara seperti itu warga dapat memperoleh informasi yang benar serta terbuka dan dapat menerima informasi vaksin covid-19 dengan benar adanya. Oleh karena itu, akses informasi terpaut vaksinasi covid- 19 wajib dibuka seluas-luasnya, jangan ada yang ditutupi.

Harus ada bimbingan serta persuasi sebaiknya lebih diutamakan. Namun, pendekatan tersebut berpotensi memunculkan gejolak sosial, kontraproduktif, serta pembangkangan massal. Gagasan Menteri Kesehatan menjadikan vaksinasi selaku gerakan sosial sangat bagus dan pantas memperoleh dukungan. Gerakan sosial itu bisa diwujudkan melalui pelibatan warga dalam proses bimbingan serta sosialisasi sehingga tumbuh pemahaman warga hendak bahaya pandemi covid- 19 dan bangkit tanggung jawab buat menuntaskan pandemi covid- 19 serta akibat yang ditimbulkannya.

¹⁹ Farhat Abdullah, “*Kontroversi Kehalalan Vaksin Sinovac: Menurut Masyarakat Awam*”. hlm. 20.

KESIMPULAN

Demikian uraian diatas, penulis menyimpulkan Kesadaran kita tentu menjadi salah satu hal terpenting dan menjadi jalan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Kesadaran akan bahaya dan kesadaran untuk saling menjaga kesehatan. Sebagai salah satu upaya pemerintah dalam menangani kasus penyebaran virus covid-19 maka dilaksanakan program Vaksinasi sebagai langkah terakhir dalam mencegah penyebaran virus covid19.

Vaksin tanpa memandang asal usul bahan pembuat, hingga bisa kita pergunakan. Sebab tujuannya jelas ialah buat melindungi kesehatan kita akibat virus yang meluas ini. Tetapi pemakaian vaksin bisa diharamkan apabila vaksin itu telah jelas tidak terjamin keamanan untuk kesehatan. Tentang terdapatnya keraguanKaum muslimin berkewajiban untuk mempercayainya selagi tidak bertentangan dengan AlQur'an an hadis. jika terjadi pertentangan kita wajib melaksanakannya, bahkan harus menentangnya, serta kita kembalikan lagi kepada Al-Qur'an dan hadis. Karena tidak mungkin seseorang itu taat dan patuh terhadap sesuatu yang merupakan perbuatan dosa kepada Allah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Jurnal:

Abdullah, Farhat, 2021. Kontroversi Kehalalan Vaksin Sinovac: Menurut Masyarakat Awam. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 4 No.1, Universitas Islam As-Syafi'iyah.

Nasution, Mahmud, Muhammad, 2018. Vaksinasi Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Forum Paedagogik* Vol.10 No. 2. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.

Asmara, Adi, April 2021. Tinjauan Biblika Terhadap Kontroversi Halal Dan Haram Vaksin, *Jurnal Teologi Biblika*. Vol.6 No.1, STT Biblika Jakarta.

Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, 2020. *Buku Saku #infovaksin, Jawa Timur: Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional*.

Barratut Taqiyyah Rafie,

<https://newssetup.kontan.co.id/news/ada-9-jenisvaksin-covid-19-yang-digunakan-di-indonesiaapa-saja-efek-sampingnya?page=1>

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2021. *Buku Saku Tanya Jawab Seputar Vaksinasi Covid-19*, Jakarta: Kementrian Kesehatan Indonesia.

Departemen Agama Republik Indonesia, 1997. *ALQur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Depag RI.

Muftisany, Hafidz , *Fikih Keseharian- Apakah Presiden Itu Ulil Amri Hingga Hukum Donor Organ*, Karanganyar: Lontar Media Utama.

Munajat, Makhrus, 2017. *Imunisasi Menurut Kajian MUI*, Seminar Nasional Fakultas Kedokteran UII Yogyakarta.

Sunnara ,Rahmat , 2009. *Islam dan Kesehatan*, Banten: Kenanga Pustaka Indonesia.

Nashshar , Muhammad, 2009. *Mengenal Halal dan Haram*, Jakarta: CV Rizky Aditya.

Parto, Primo & Sukiman Rusli , *Imunisasi Sunnatullah: Aplikasi Ilmu Kedokteran, Pencegahan untuk Meraih Sehat Wal Afiat*, Jakarta: AMP Press,

Wawancara:

Subai, Petugas Register, Selasa tanggal 5 September 2021, 10:00 WIB, Di Kantor Kelurahan Kilasah.

Munadi, Warga Desa Kilasah Kecamatan Kasemen Kota Serang, wawancara dengan penulis di tempat tinggalnya, tanggal 19 September 2021

TINGKAT KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM VAKSINASI DI DESA TELAGA LUHUR KECAMATAN WARINGIN KURUNG

Nova Heryani

heryaninova23@gmail.com

Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

ABSTRAK

Coronavirus is one of the virus outbreaks that has spread in Indonesia since 2019. The existence and spread of this virus is quite shocking and shakes the panic, as well as the panic of the people. There have been many efforts that have been recommended and carried out by the government to the community to prevent the spread of the Covid-19 virus outbreak, including the alternative method and the last way to prevent the spread of the virus is the implementation of the vaccination program. Vaccination is one of the government's efforts that have been programmed for all Indonesian people as a way to break the chain of spread of the Covid-19 Virus in Indonesia. Government efforts alone are certainly not enough without public awareness of the importance of maintaining health by implementing health protocols in life, as well as awareness to participate in the Vaccination program as an effort to prevent the spread of the Covid-19 Virus. Public awareness is one of the most important things in breaking the chain of the spread of the Covid-19 Virus.

Keywords: Public Awareness, Positive Sentiment, Negative Sentiment

ABSTRAK

Coronavirus merupakan salah satu wabah Virus yang telah menyebar di Indonesia sejak tahun 2019. Keberadaan dan penyebaran Virus ini cukup menggemparkan dan mengguncang kepanikan, serta kepanikan masyarakatnya. Sudah banyak usaha yang telah dianjurkan dan dilakukan pemerintah kepada masyarakat untuk mencegah penyebaran wabah Virus Covid-19 diantaranya yang menjadi cara alternative dan jalan terahir sebagai pencegahan penyebaran Virus adalah diterapkannya program Vaksinasi. Vaksinasi merupakan salah satu upaya pemerintah yang telah diprogramkan untuk seluruh masyarakat Indonesia sebagai cara untuk memutus mata rantai penyebaran Virus Covid-19 di Indonesia. Usaha pemerintah saja tentu tidak cukup tanpa adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dengan menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan, juga kesadaran untuk mengikuti program Vaksinasi sebagai upaya pencegahan penyebaran Virus Covid-19. Kesadaran masyarakat menjadi salah satu hal terpenting dalam memutus mata rantai penyebaran Virus Covid-19.

Kata Kunci : Kesadaran Masyarakat, Sentimen Positif, Sentimen Negatif

PENDAHULUAN

Kesadaran masyarakat merupakan hal penting dalam penanggulangan dan pencegahan penyebaran Covid-19 di Indonesia. Diantara banyaknya cara yang dilakukan baik tradisional maupun pengobatan medis lainnya untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Salah satunya adalah dengan melakukan Vaksinasi. Program Vaksinasi yang diselenggarakan oleh pemerintah sebagai salah satu bentuk upaya dalam memutus penyebaran Virus yang cukup lama menggemparkan Negeri ini.

Dengan melihat realita bahwa tidak sedikit masyarakat yang kurang menyadari bahaya dari Virus Covid-19. Sehingga banyak pula dari ketidak sadaran individu ini memicu kurangnya minat masyarakat terhadap pelaksanaan program Vaksinasi Covid-19. Bahkan dapat menimbulkan pandangan-pandangan yang berbeda antar masyarakat.

Desa Telaga Luhur merupakan salah satu lokasi yang menjadi titik penelitian dalam penulisan ini. Desa Telaga Luhur berada di ketinggian 20 Mdpl, dengan permukaan perbukitan yang didominasi areal persawahan dan perkebunan. Desa Telaga Luhur terdiri dari 5 Kampung atau dusun, dengan empat RW dan Sembilan RT.²⁰

²⁰ Wawancara dengan Khaeruddin, Supervisor Kecamatan

Desa Telaga Luhur merupakan pemukiman yang termasuk sebuah desa yang berada di pedalaman, hal ini menimbulkan dan menjadi salah satu faktor masyarakat yang kurang menyadari pentingnya pencegahan penyebaran Virus salah satunya program Vaksinasi. Sehingga secara keseluruhan dapat terhitung masyarakat yang melakukan Vaksinasi Covid-19. Adapun yang melakukan vaksin sebagian besar merupakan masyarakat yang memiliki keharusan sebagai syarat dan tuntutan pekerjaan .

Kurangnya kesadaran dalam masyarakat tentu menimbulkan permasalahan besar, karena vaksinasi merupakan program yang diselenggarakan pemerintah sebagai pemutus mata rantai penyebaran Virus Covid-19. Salah satu usaha yang dapat meyakinkan dan memberi kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan maka perlunya sosialisai oleh pihak pemerintah setempat mengenai Kegunaan Vaksinasi.

LITERATUR REVIW

Penelitian tentang tingkat kesadaran masyarakat terhadap program Vaksinasi di Desa Telaga Luhur bertujuan untuk mengetahui sejauh mana dan seberapa

Waringin Kurung, Rabu tanggal 18 Agustus 2021, 01:20 WIB. di Kampung Citutung Desa Telaga Luhur. Kecamatan Waringin Kurung.

besar tingkat kesadaran masyarakat terutama pada pedesaan akan pentingnya kesadaran dalam pencegahan Virus baik dengan cara mematuhi protokol kesehatan, terutama program Vaksinasi yang merupakan salah satu upaya pencegahan Virus Covid-19 yang telah diprogramkan oleh pemerintah. Berkaitan dengan responden dan juga kesediaan masyarakat dalam mengikuti program Vaksinasi Covid-19 terdapat pada penelitian dan karya yang mendukung sebelumnya.

Determinan Kesediaan Masyarakat Menerima Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah, Oleh : Dewi Susetiyan dkk. Vol. 15 No. 1. 2021.

Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Pentingnya Menerapkan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Memutus Mata Rantai Penyebaran Covid-19 Di Kelurahan Ciputat, Oleh : Ani Meryati dkk. Vol. 2. No. 2. 2021.

Berbagai pandangan masyarakat mengenai Vaksinasi menimbulkan tanggapan dan sentiment pro dan kontra terutama pada masyarakat Indonesia mengenai program Vaksinasi Covid-19. Sebagaimana yang telah ada pada sumber terdahulu, secara realita berdasarkan pengamatan dan pendapat beberapa tokoh dalam masyarakat memberikan pandangan yang sama.

Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia tentang Vaksinasi Covid-19 pada Media Sosial Twitter. Oleh : Fajar Fathur Rachman, Vol 8. No. 2. 2020.

Nining Puji Astuti, *Jurnal Keperawatan “Persepsi Masyarakat Terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review”*, Vol. 13, No.3, 2021.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan kajian pustaka yang menjelaskan berbagaimacam deskriptif mengenai Virus Covid-19, Vaksinasi sebagai salah satu upaya dalam menanggulangi penyebaran wabah, dan juga berbagai pandangan mengenai tingkat kesadaran masyarakat terhadap program Vaksinasi di Indonesia khususnya di Desa Telaga Luhur Kecamatan Waringin Kurung.

Maka dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Yang merupakan metode untuk mengkaji kelompok kehidupan manusia atau suatu masyarakat yang merupakan pengamatan langsung ke lapangan untuk mempelajari dan memperoleh suatu informasi mengenai kehidupan sosial maupun budaya suatu masyarakat melalui wawancara.²¹

Dapat ditinjau dari pengertian metode kualitatif yang merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam memahami, menggali serta mengungkap suatu fenomena tertentu dari responden penelitiannya. Metode ini digunakan peneliti untuk

²¹ Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, Vol 5. No. 9. 2009. hlm.2.

mengangkat dan mengungkap sebuah isu terkait dengan perjalanan hidup seseorang atau suatu masyarakat.²²

Metode dalam sebuah penelitian tentu sangat diperlukan, karena untuk menghasilkan informasi dan hasil observasi yang maksimal maka memerlukan cara yang baik dan terstruktur.

KONSEP DASAR

Tingkat kesadaran, sejumlah teori dari berbagai bidang banyak menjelaskan hakekat kesadaran diantaranya seperti dalam kajian filsafat dan psikologi. Berbagai teori tentang pengertian kesadaran banyak dikemukakan oleh beberapa para ahli seperti, Natsoulas mengemukakan bahwa “lebih menyukai pendekatan akal sehat atau bagaimana orang awam menggunakan kata kesadaran sebagaimana tercantum dalam *Oxford English Dictionary (OED)*.

Terdapat enam arti kesadaran yang dilengkapi dengan referensinya menurut OED (a) Pengetahuan bersama (b) Pengetahuan atau keyakinan internal (c) Keadaan mental yang sedang menyadari sesuatu (d) Mengenali perasaan tindakan atau perasaan sendiri (e) Kesatuan pribadi yaitu totalitas impresi, pikiran, perasaan yang membentuk

²² David Hizkia Tobing, dkk. Metode Penelitian Kualitatif, 2016. hlm.8.

perasaan sadar dan (f) keadaan bangun /terjaga secara normal.²³

Coronaviruses (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti sesak nafas dan lain sebagainya.

Vaksinasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam pencegahan penyebaran Virus Covid-19. Vaksinasi merupakan pemberian antigen dari virus atau bakteri yang dapat merangsang daya tahan tubuh (antibody) dari system imun didalam tubuh. Semacam memberi infeksi ringan. Vaksin merupakan prosedur pengebalan tubuh terhadap penyakit melalui teknik vaksinasi. Kata vaksin itu sendiri berarti senyawa antigen yang berfungsi untuk meningkatkan imunitas atau sistem kekebalan tubuh terhadap virus.

HASIL/PEMBAHASAN

A. Profil Desa Telaga Luhur (Lokasi Penelitian)

Letak Geografis Desa Telaga Luhur

Desa Telaga Luhur merupakan salah satu desa diantara sebelas (11) desa yang berada di Kecamatan Waringin Kurung, Kabupaten Serang Provinsi Banten. Yang ditetapkan berdasarkan Perda No. 16 Tahun 2001 tentang

²³ Dicky Hastjarjo, Sekilas Tentang Kesadaran (*Consciousness*), Vol. 13. No. 2. 2005.hlm.80.

Pembentukan Kecamatan, Organisasi Pemerintah Desa, dan BPD. Desa Telaga Luhur merupakan salah satu lokasi yang menjadi titik penelitian dalam penulisan ini. Berdasarkan sumber yang didapat bahwa Desa Telaga Luhur berada di ketinggian 20 Mdpl, dengan suhu minimum 20⁰C sedangkan suhu maksimumnya 30⁰C, dengan permukaan perbukitan yang didominasi areal persawahan dan perkebunan.

Wilayah dan letak Desa Telaga Luhur ialah desa terujung bagian Timur dari Kecamatan Waringin Kurung yang menjadi perbatasan langsung dengan Kecamatan Taktakan Serang dan sekaligus menjadi pemisah antara Kota dengan Kabupaten Serang.

Desa Telaga Luhur terdiri dari 5 Kampung atau dusun, dengan empat RW dan Sembilan RT. Adapun letak pusat pemerintah Desa Telaga Luhur berada di kampung Tigamaya, karena kampung ini dianggap kampung yang terbesar diantara kampung lainnya dan letaknya yang strategis diantara kampung-kampung lain yang terdapat di Desa Telaga Luhur.

Berdasarkan letak batas geografis diatas, bahwa Desa Telaga Luhur merupakan perbatasan antara Desa dengan Kota Serang bagian Barat dan Kabupaten Serang bagian Timur. Adapun tanda yang menjadi perbatasan anatar Kota dengan Kabupaten adalah sungai Keresek. Sungai ini menjadi sumber mata air utama dalam pemenuhan kebutuhan akan air bagi masyarakat setempat di Desa Telaga Luhur. Karena letak geografis desa ini

yang tidak jauh dari pusat pemerintahan daerah, maka kondisi ini menjadi keuntungan tersendiri bagi Desa Telaga Luhur dalam melakukan akses ekonomi berupa pemberdayaan hasil bumi ketika mendistribusikannya.

Karakteristik wilayah Desa Telaga Luhur dengan kondisi wilayah Desa dan termasuk kedalam pedesaan yang berada pada perbukitan yang didominasi areal persawahan dan perkebunan. Adapun jarak Desa Telaga Luhur ke Kantor Kecamatan Waringin Kurung berjarak kurang lebih 10KM, ke Ibukota Kabupaten Serang Banten berjarak 9KM, ke Kantor Pusat Pemerintahan Provinsi Banten berjarak 15KM, ke Kantor Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) berjarak 15KM, dan ke Ibu Kota Negara berjarak 110KM.

Jumlah penduduk masyarakat di Desa Telaga Luhur Kecamatan Waringin Kurung sebanyak 865 KK dan jumlah penduduk secara keseluruhan berjumlah 3375 jiwa dengan perincian penduduk laki-laki sebanyak 1713 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1663 jiwa.

B. Tingkat Kesadaran Masyarakat Terhadap Program Vaksinasi (Di Desa Telaga Luhur Kecamatan Waringin Kurung)

Coronaviruses (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti sesak nafas dan lain sebagainya. Sejak 2019 Indonesia di gegerkan dengan salah satu penyakit yaitu virus corona atau dikenal dengan

sebutan Virus Covid-19 Virus ini adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019. Semakin hari semakin gempar dengan bertambahnya kasus yang positif terpapar virus corona, sehingga sudah banyak memakan korban jiwa. Berbagai upaya dilakukan pemerintah baik pusat maupun daerah dalam menangani kasus ini.

Kesadaran masyarakat tentu menjadi salah satu hal terpenting dan menjadi jalan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Kesadaran akan bahaya dan kesadaran untuk saling menjaga kesehatan. Sebagai salah satu upaya pemerintah dalam menangani kasus penyebaran virus covid-19 maka dilaksanakan program Vaksinasi sebagai langkah terakhir dalam mencegah penyebaran virus covid-19.

Vaksinasi merupakan pemberian antigen dari virus atau bakteri yang dapat merangsang daya tahan tubuh (antibody) dari sistem imun didalam tubuh. Semacam memberi infeksi ringan. Vaksin merupakan prosedur penguatan tubuh terhadap penyakit melalui teknik vaksinasi. Kata vaksin itu sendiri berarti senyawa antigen yang berfungsi untuk meningkatkan imunitas atau sistem kekebalan tubuh terhadap virus.

Sejauh ini antar negara saling berlomba untuk mendapatkan vaksin diawali oleh China dengan Sinovac dan Sinopharm. Vaksin Sinovac telah menjalani uji coba fase tiga di berbagai Negara. Data sementara dari uji coba tahap akhir di Turki dan Indonesia menunjukkan bahwa vaksin tersebut efektif masing-masing sebesar 91,25% dan 63,50%.

Penggunaan vaksin Sinovac di Indonesia sejak tanggal 13 Januari 2021 sudah dimulai dan digunakan dalam kegiatan vaksinasi Nasional yang dipelopori oleh presiden Joko Widodo sebagai orang pertama penerima vaksinasi di Istana Merdeka. Vaksinasi tersebut merupakan titik awal pelaksanaan vaksinasi massal secara gratis guna menangani masalah pandemic Covid19 di Indonesia. Presiden menerima suntikan vaksin yang diproduksi oleh CoronaVac buatan Sinovac Life Science Co.Ltd.²⁴Sejauh ini vaksinasi menjadi salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk melawan Covid-19. Akan tetapi upaya tersebut tentu memiliki berbagai kendala dari tanggapan masyarakat mengenai pemahan program vaksinasi.

Respon dan tingkat kesadaran masyarakat terhadap program vaksinasi yang telah diprogramkan pemerintah sebagai salah satu pemutus mata rantai penyebaran Covid-19 ini sangat beragam. Terkait pendapat masyarakat tentang program vaksinasi, tentu memiliki pandangan dan tingkat kesadaran masyarakat yang berbeda disetiap individu, sehingga tidak sedikit hal ini menimbulkan pro dan kontra.

Tidak dapat dipungkiri dalam realita terutama pada wilayah perdesaan masih banyak terdapat sebagian masyarakat khawatir akan adanya program Vaksinasi.

²⁴ Rochani Nani Rahayu, Vaksin Covid-19 Di Indonesia : Analisis Berita Hoax, "*Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*", , Vol.2 No.7, 2021. hlm.42.

Berbagai macam pandangan ini sebagian besar masyarakat terutama di Desa Telaga Luhur yang takut dan khawatir akan keamanan vaksinasi karena berbagai informasi atau isu yang tersebar terkait dampak negative dari vaksinasi tersebut. Dan juga sebagian masyarakat membutuhkan sebagai salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19.²⁵

Berdasarkan realita yang terjadi di masyarakat mengenai seberapa besar tingkat kesadaran masyarakat terhadap program Vaksinasi Covid-19 terutama pada masyarakat di Desa Telaga Luhur Kecamatan Waringin Kurung. Bahwa sebagian besar dan dapat dicatat sebanyak 85% Masyarakat dalam mengikuti Vaksinasi Covid-19 dikarenakan tuntutan atas kebutuhan terutama dalam lembaga pekerjaan. Secara garis besar dapat dikatakan bahwa sedikit kesadaran masyarakat untuk mengikuti Program Vaksinasi sebagai pencegah penyebaran Virus Covid-19.

Kurangnya kesadaran masyarakat khususnya di Desa Telaga Luhur Kecamatan Waringin Kurung, dapat dilihat dari berbagai pandangan masyarakat mengenai program Vaksinasi yang telah diselenggarakan pemerintah sebagai upaya pencegahan penyebaran Virus Covid-19, sebagai berikut :

²⁵ Wawancara dengan Suandi, Selasa tanggal 17 Agustus 2021, 12:00, di Sekdes Desa Cokop Sulanjana, Kecamatan Waringin Kurung, Kabupaten Serang Banten.

1) Sentimen Positif

Masyarakat yang beranggapan positif atau yang mendukung terhadap program pemerintah dengan diadakannya program vaksinasi sebagai salah satu pemutus mata rantai virus covid-19 khususnya di Desa Telaga Luhur, Kecamatan Waringin Kurung, Kabupaten Serang Banten.

Menurut kelompok masyarakat yang memiliki sentiment positif respon positif masyarakat di dominasi oleh pernyataan yang mendukung dan percaya terhadap program vaksinasi yang dikeluarkan oleh pemerintah, masyarakat meyakini bahwa vaksinasi sebagai salah satu upaya pemerintah dalam memutus penyebaran virus Covid-19 dan salah satu program pemerintah yang mesti di ikuti guna mencegah penyebaran virus covid 19.

Selain itu, masyarakat juga dominan bahwa vaksinasi yang digunakan telah aman untuk digunakan, kelompok masyarakat yang memiliki sentiment positif ini tentu bangga dengan kinerja pemerintah dan juga optimis vaksin yang akan diberikan akan dapat terjangkau oleh seluruh masyarakat.

Penelitian terkait survey untuk melihat pandangan masyarakat terkait program vaksinasi menyatakan bahwa dibutuhkan vaksinasi dan bersedia untuk mengikuti program vaksin karena mereka berfikir bahwa vaksin tidak hanya untuk dirinya sendiri atau anak-anaknya tetapi juga untuk melindungi kesehatan orang-orang disekitarnya.

Kemudian alasan kedua dari kelompok masyarakat yang mendukung dan ikut serta dalam program vaksinasi yaitu vaksin dapat melindungi dari penyakit covid-19, sebagai pemutus penyebaran virus.

2) *Sentimen Negative*

Kelompok masyarakat yang memiliki pandangan negative atau memiliki keraguan dengan produk vaksin covid-19, dimana beberapa Negara lain menolak memproduksi vaksin sebagai pencegah penyebaran covid-19 seperti Negara New York sekitar 29% mengklaim mereka akan menolak vaksin, Kanada dengan 6% terdapat penolakan vaksin dan 6% di Inggris,²⁶ penolakan ini untuk diri sendiri maupun anak-anaknya. Dikarenakan mereka takut akan efek samping dari vaksin covid-19 karena vaksin merupakan penemuan baru, sehingga ada keraguan. Sedangkan di Indonesia sendiri menerimanya. Hal ini tentu membuat sebagian masyarakat bertanya-tanya dan terutama pada wilayah pedesaan yang kurang informasi mengenai program vaksinasi yang di program kan oleh pemerintah.

Pada kata bersentimen negatif sering diutarakan oleh masyarakat terlihat adanya kekhawatiran terhadap program vaksinasi yang telah diprogramkan oleh pemerintah. Kekhawatiran masyarakat ini terlihat dari kata-kata yang sering terdengar seperti “takut dan

²⁶ Nining Puji Astuti, “Persepsi Masyarakat Terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review”, Vol. 13, No.3, *Jurnal Keperawatan*, 2021. hlm.576.

meragukan”. Masyarakat khawatir terhadap vaksin yang akan diberikan memiliki efek samping yang justru akan merugikan masyarakat. Status kehalalan vaksin juga menjadi salah satu kata yang sering diucapkan oleh masyarakat perihal program vaksinasi yang akan dan telah diprogramkan.

Banyak masyarakat yang bertanya-tanya mengenai hukum mengkonsumsi vaksin dalam agama, mengingat bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan vaksin tersebut. Kemudian factor lain yang muncul dari kalangan masyarakat bersentimen negative ini menyatakan bahwa pembicaraan mengenai vaksin yang dikatakan hanyalah sebuah bisnis juga menjadi salah satu pembicaraan hangat dikalangan masyarakat. Bahkan tidak jarang pembicaraan masyarakat yang menyuarakan sikap tidak percaya terhadap vaksin Covid-19 bahkan terhadap Covid-19 itu sendiri.²⁷

Berdasarkan informasi yang didapat mengenai program vaksinasi yang di programkan oleh pemerintah pusat yang bertujuan untuk membantu mengurangi penularan wabah covid-19 ini masih ada beberapa kekurangan penanganan baik dari team medis maupun tempat yang telah di selenggarakan, vaksin tersebut belum benar-benar mampu mencegah penularan wabah. Ada banyak kalangan yang sudah berpartisipasi atau ikut serta

²⁷ Fajar Fathur Rahman, Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia Tentang Vaksin Covid-19 Pada Media Sosial Twiter, Vol 8, No. 2, 2020. P.106

dalam usaha mencegah penyebaran virus covid-19 dengan mengikuti program vaksinasi tersebut mengalami demam, lemas badan dan sebagainya.

Tidak dapat di pungkiri bahwa usaha pemerintah dalam menangani wabah ini banyak respon positif dan negatif bagaimana masing-masing individu menanggapi nya. Dengan diadakannya program vaksinasi Covid-19 secara pandangan kami sebagai rakyat bahwa pemerintah lebih memfokuskan kepada orang yang sehat untuk mengikuti vaksinasi sedangkan banyak orang yang terpapar virus tidak tertangani. Kemudian program vaksinasi ini cukup menguras kas Negara bahkan sampai hutang ke Negara lain namun sampai detik ini pemerintah belum mampu menyelesaikan permasalahan di Negeri ini.²⁸

Dari kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan penyebaran Virus Covid-19 terutama pada kehidupan masyarakat pedalaman seperti pedesaan, tidak sedikit orang yang mengabaikan hal-hal yang mesti diterapkan dalam kehidupan ditengah penyebaran Virus Covid-19 seperti mematuhi protocol kesehatan dan dan mengikuti program Vaksinasi dalam upaya pencegahan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah masyarakat yang melakukan Vaksinasi Covid-19 di Desa Telaga Luhur. Kecamatan Waringin Kurung.

²⁸ Wawancara dengan Aan Andrayana, Selasa 17 Agustus 2021, 14:07, Di Kampung Citutung Desa Telaga Luhur, Kecamatan Waringin Kurung.

Berdasarkan pandangan masyarakat di Desa Telaga Luhur mengenai program vaksinasi dapat diketahui bahwa sebagian besar banyak masyarakat yang tidak mengikuti program vaksinasi. meski dalam penelitian yang telah dilakukan tidak mendapatkan data perjiwa, namun berdasarkan informasi yang diperoleh dapat diperkirakan bahwa sebagian masyarakat yang tidak mengikuti vaksinasi lebih banyak daripada masyarakat yang melakukan program vaksinasi di Desa Telaga Luhur. Hampir kurang lebih 65% tidak mengikuti vaksinasi dan 45% masyarakat yang mengikuti vaksinasi.

Masyarakat yang tidak mengikuti vaksinasi sebagian besar dari kalangan perempuan yang usianya diatas 45 tahun (ibu-ibu). Hal ini dibuktikan adanya pengungsian yang dilakukan oleh ibu-ibu di Desa Telaga Luhur pada awal berkembangnya Covid-19. Adanya pengungsian yang dilakukan oleh kalangan perempuan terutama ibu-ibu di Desa Telaga Luhur ini dikarenakan terdapat isu bahwa akan dilaksanakan nya program Rapid-test oleh tenaga medis puskesmas Waringin Kurung. Oleh karena itu sebagian besar dari kalangan perempuan di Desa Telaga Luhur tidak mengikuti program vaksinasi meski dilaksanakan secara gratis (massal).

Berdasarkan informasi yang diperoleh diperkirakan jumlah masyarakat yang mengikuti vaksinasi berjumlah 65%, dilakukan tidak hanya pada satu tempat saja. Namun program vaksinasi dilakukan dengan masing-masing masyarakat sebagai ada yang mengikuti

vaksin pada lembaga kesehatan seperti puskesmas yang telah diselenggarakan di setiap kecamatan, juga melalui tempat kerja setiap individu.²⁹

Kurangnya tingkat kesadaran masyarakat dalam melakukan upaya untuk membatasi diri dari kegiatan yang memungkinkan dapat memicu penularan Covid-19 terutama kurangnya antusias masyarakat dalam mengikuti program Vaksinasi sebagai salah satu usaha pemerintah dalam mencegah penyebaran Virus Covid-19 dapat menimbulkan dampak yang signifikan bagi individu maupun dalam kehidupan bermasyarakat terutama dampak bagi keluarga.

Dampak yang didapatkan jika banyaknya warga tidak mau menerima vaksinasi covid-19 diantaranya tidak memperoleh kekebalan dalam tubuh, Karena dapat diketahui bahwa pemberian Vaksin sebagai pencegah penyebaran Virus memiliki zat yang dapat memberi kekebalan tubuh terhadap manusia. Terbatasnya aktivitas diluar, Sehingga penerapan program ini sebisa mungkin harus diikuti sertakan oleh seluruh masyarakat untuk mengahiri wabah Virus Covid-19, sehingga membantu keadaan masyarakat dalam menciptakan kekebalan tubuh yang tinggi.

Berdasarkan penjelasan mengenai pandangan masyarakat terhadap program vaksinasi, dimana sebagian

²⁹ Wawancara dengan Aan Andrayana, Selasa tanggal, 17 Agustus 2021, 14:07, Di Kampung Citutung Desa Telaga Luhur, Kecamatan Waringin Kurung.

besar masyarakat hususnya di Desa Telaga Luhur Kecamatan Waringin Kurung, kurangnya pengetahuan dan juga kesadaran betul akan pentingnya Vaksinasi sebagai kebutuhan untuk mencegah penyebaran Virus Covid-19.

Salah satu penyebabnya yaitu kurangnya sosialisasi yang baik oleh pemerintah terkait dengan pelaksanaan vaksinasi baik dari pihak medis (puskesmas, dan posko yang ditugaskan diseiap daerah) ini menjadi factor penyebab kurangnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap program vaksinasi.

Oleh karenanya komunikasi yang jelas dan konsisten oleh pihak pejabat pemerintah sangat penting untuk membangun kepercayaan serta kesadaran pihak publik terutama masyarakat pedesaan terhadap program Vaksinasi. Termasuk juga dala menjelaskan cara kerja atau manfaat Vaksin Covid-19 untuk tubuh, serta cara penyebaran ataau pembagiannya ke masyarakat, mulai dari perekrutan hingga persetujuan peraturan berdasarkan keamanan, kehalalan dan ektifitas vaksin covid-19.

Sosialisai yang efektif juga harus bertujuan untuk menjelaskan dengan hati-hati tingkat keefektifan vaksin, waktu yang dibutuhkan untuk perlindungan (dengan berbagai dosis, jika diperlukan) dan pentingnya cakupan seluruh populasi untuk mencapai kekebalan komunitas. Menanamkan kepercayaan public dalam tinjauan badan pengawas tentang keamanan dan keefektifan vaksin akan menjadi penting.

KESIMPULAN

Hari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Coronavirus atau yang lazim disebut dengan Virus Covid-19 merupakan salah satu wabah virus yang berkembang biak dan menyebar di Indonesia sejak pertengahan tahun 2019. Virus ini dikenal sangat berbahaya dan mudah menular antar individu. Dua tahun kurang lebih virus ini sukses menggemparkan dan mengakibatkan kepanikan masyarakat Indonesia. Sehingga berbagai upaya atau usaha pemerintah dalam menanggulangi pentebaran Virus ini sudah banyak dilakukan.

Salah satunya adalah dengan melaksanakan program Vaksinasi Covis-19. Berbagai upaya pemerintah yang telah dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Virus ini, tentu tidak cukup tanpa adanya kesadaran dari masyarakat sendiri. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa Kesadaran akan pentingnya pencegahan terutama pada Masyarakat di Desa Telaga Luhur sangat kurang baik dalam membatasi diri dari aktivitas sosial yang menyebabkan penularan Virus maupun kesadaran untuk mengikuti program Vaksinasi.

Kurangnya kesadaran masyarakat ini tentu dipicu oleh beberapa factor diantaranya Dikarenakan mereka takut akan efek samping dari vaksin covid-19 karena vaksin merupakan penemuan baru, sehingga ada keraguraguan. Hal ini tentu membuat sebagian masyarakat

bertanya-tanya terutama pada wilayah pedesaan yang kurang informasi mengenai program vaksinasi yang di program kan oleh pemerintah.

Oleh karenanya komunikasi yang jelas dan konsisten oleh pihak pejabat pemerintah sangat penting untuk membangun kepercayaan serta kesadaran pihak publik terutama masyarakat pedesaan terhadap program Vaksinasi.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku/Jurnal :

Astuti, Nining, Puji. 2021. “Persepsi Masyarakat Terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review”, *Jurnal Keperawatan*. Vol. 13, No.3.

Hastjarjo, Dicky. 2005. Sekilas Tentang Kesadaran (Consciousness), Vol. 13. No. 2.

Tobing, David, Hizkia. dkk. 2016. Metode Penelitian Kualitatif.

Rahman, Fajar, Fathur. 2020. Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia Tentang Vaksin Covid-19 Pada Media Sosial Twiter. Vol 8, No. 2.

Rochani Nani Rahayu, 2021. “Sosial dan Humaniora”, *Jurnal Ekonomi*. Vaksin Covid-19 Di Indonesia : Analisis Berita Hoax, Vol.2 No.7.

Pupu Saeful Rahmat. 2009. Penelitian Kualitatif, Vol 5. No. 9.

Sumber Wawancara:

Aan Andrayana, Selasa 17 Agustus 2021, 14:07, Di Kampung Citutung Desa Telaga

Luhur, Kecamatan Waringin Kurung, Serang-Banten.

Suandi, Selasa 17 Agustus 2021, 12:00, Sekdes Desa Cokop Sulanjana, Kecamatan Waringin Kurung, Kabupaten Serang-Banten.

Khaeruddin, Supervisor Kecamatan Waringin Kurung, Rabu 18 Agustus 2021, 01:20 WIB. di Kampung Citutung Desa Telaga Luhur. Kecamatan Waringin Kurung, Serang-Banten.

MANFAAT VAKSINASI COVID-19 TERHADAP

MASYARAKAT DESA TOYOMERTO KECAMATAN KRAMATWATU

Muchamad Ridho

Muchamadridho1999@gmail.com

Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah
UIN Sulatan Maulana Hasanuddin Banten

Abstrak

Coronavirus (Covid-19) adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Covid-19 ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Covid-19 ini menular melalui percikan dahak (droplet) dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik atau kontak langsung dengan droplet. Maka dari itu, pemerintah mengadakan program vaksinasi Covid-19 yang memiliki manfaat yang sangat banayak sekali. Diantaranya yaitu, memperkuat kekebalan tubuh, dan memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19, dan bisa mengurangi angka pasien yang terpapar Covid-19.

Kata Kunci: Manfaat Vaksin Covid-19, Masyarakat, Perusahaan, Pendidikan

PENDAHULUAN

Coronavirus (Covid-19) merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius. Penyakit ini terutama menyebar di antara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. Coronavirus hanya bisa berpindah melalui perantara dengan media tangan, baju ataupun lainnya yang terkena tetesan batuk dan bersin.

Maka dari itu melihat perkembangan yang semakin menggemparkan, dan akhirnya pemerintah mengadakan program vaksinasi Covid-19. Vaksin adalah sejenis produk biologis yang mengandung unsur antigen berupa virus atau mikroorganisme yang sudah mati atau sudah dilemahkan dan berupa toksin mikroorganisme yang diolah menjadi toksid atau protein rekombinan, yang sudah ditambahkan dengan zat lainnya. Vaksin berguna untuk membentuk kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu.

Dari permasalahan tersebut, saya selaku mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang berdomisili di Desa Toyomerto Kecamatan Kramatwatu, memiliki perencanaan program kerja yaitu “Manfaat Vaksinasi Covid-19 bagi masyarakat” Dengan melakukan suatu penelitian di sebuah desa, salah satunya Desa Toyomerto ini.

Desa Toyomerto merupakan salah satu Desa di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. Desa ini terbagi menjadi 4. Diantaranya, wanasaba, wera, dan sukamulya baru. Di desa ini kebetulan diadakan program

vaksinasi Covid-19 maka dari itu saya selaku penulis, ingin melakukan penelitian yang mendalam, terhadap manfaat vaksinasi bagi masyarakat.³⁰

LITERATUR REVIEW

Penelitian tentang manfaat program vaksinasi covid-19 di Desa toyomerto, bertujuan untuk mengetahui bahwa program vaksinasi covid-19 sangat banyak manfaatnya untuk masyarakat Desa Toyomerto. Salah satu manfaat adanya program vaksinasi covid-19 adalah, sebagai pemutus mata rantai penyebaran virus Covid-19, karena angka pasien yang terpapar Covid-19 saat ini semakin banyak, maka dari itu pemerintah mengadakan program vaksinasi Covid-19.

Zisi Lioni Argista, mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dengan judul *persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 di sumatera selatan*. Objek penelitian pada skripsi ini yakni masyarakat sumatera selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain cross sectional. Pada penelitian ini berjumlah 440 sampel yang diperoleh dari wawancara langsung serta pengisian kuisioner dan pengisian google form melalui online. Analisis data menggunakan Chi

³⁰ Wawancara dengan Heri dan Oop Fuzul Iman, Sekertaris Desa Toyomerto Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang

Square dan Regresi Logistik Ganda.³¹

Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang program vaksinasi, dan metode penelitiannya juga menggunakan metode kualitatif, dimana metode kualitatif adalah metode yang secara langsung terjun ke lapangan. Adapun yang membedakan hanyalah penelitiannya, dimana Zisi Lioni Argista tersebut meneliti lebih fokus kepada persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19, sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang manfaat vaksinasi covid-19 bagi masyarakat.

Susi Artuti, mahasiswi Ilmu Komunikasi, STISIP Persada Bunda dengan judul, *Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid 19*. Objek penelitian pada skripsi ini yakni masyarakat provinsi riau. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Hasil penelitian ini adalah keberhasilan program vaksinasi Covid-19 bergantung pada banyak faktor, dan komunikasi publik menjadi salah satu kunci keberhasilan tersebut.³²

³¹ Zisi Lioni Argista, Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 di Sumatera Selatan, mahasiswa Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, 2021.

³² Susi Astuti, Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid 19 di provinsi riau mahasiswi Ilmu Komunikasi, *Jurnal Kesehatan*, STISIP Persada Bunda 2021.

Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang program vaksinasi, dan metode penelitiannya juga menggunakan metode kualitatif, dimana metode kualitatif adalah metode yang secara langsung terjun ke lapangan. Adapun yang membedakan hanyalah penelitiannya, dimana Susui Artuti tersebut meneliti lebih fokus kepada Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid 19, sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang manfaat vaksinasi covid-19 bagi masyarakat.

Ishak dkk, mahasiswa Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia dengan judul *meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya vaksinasi di masjid al-ikhlas, jakarta barat*. Objek penelitian pada jurnal ini yakni masyarakat lingkungan masjid al-ikhlas Jakarta barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, hasil daripada penelitian ini yakni mendapatkan wawasan tentang pentingnya vaksinasi Covid-19 di masa pandemi saat ini;. Sharing Session Tentang vaksinasi Covid-19. Sharing session ini diberikan kepada para peserta dalam memberikan masukan dan bimbingan untuk materi yang diperoleh. hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa jamaah masjid Al-Ikhlas sangat antusias mengikuti dari awal sampai akhir.³³

³³ Ishak dkk, Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi di Masjid Al-ikhlas, Jakarta Barat, Mahasiswa Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten. Vol. No 3 , Juli 2021

Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang program vaksinasi, dan metode penelitiannya juga menggunakan metode kualitatif, dimana metode kualitatif adalah metode yang secara langsung terjun ke lapangan. Adapun yang membedakan hanyalah penelitiannya, dimana ishak dkk. tersebut meneliti lebih fokus kepada *meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya vaksinasi di masjid al-ikhlas, jakarta barat*, sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang manfaat vaksinasi covid-19 bagi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul diatas, maka penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan.³⁴

Oleh karena itu, penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya. Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara

³⁴ Yoni Ardianto, memahami metode kualitatif, *Jurnal Penelitian*, Vol.10 No.3, Juli 2015,hlm.3

elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena.³⁵

Maka dalam penelitian yang berjudul “manfaat program vaksinasi Covid-19 bagi masyarakat” ini harus dilakukan dengan terjun langsung kelapangan dengan menggunakan metode wawancara dan melihat situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

KONSEP DASAR

Manfaat menurut KBBI adalah guna/faedah, banyak sekali teori dari berbagai bidang banyak yang menjelaskan bahwa makna manfaat sebagai kata benda adalah sesuatu yang dapat memberikan keuntungan tertentu yang dapat dinikmati oleh penerimanya. Sedangkan tujuan dalam arti sebagai kata benda merupakan objek tujuan atau target yang ingin dicapai dalam suatu usaha yang sedang dilakukan.³⁶

Maka dari itu manfaat daripada vaksinasi tersebut sangat banyak sekali, salah satunya yaitu menjadi anti body, jadi jikalau kita sudah melakukan vaksinasi Covid19 maka daya tahan tubuh kita menjadi kuat. Selain itu program vaksinasi covid-19 juga sebagai pemutus mata

³⁵ Basri, metode penelitian kualitatif 2014, *Jurnal Penelitian*, Vol.5 No.2, Januari 2014, hlm.2

³⁶ Ayu Isti, Perbedaan Tujuan dan Manfaat, Ketahui Contohnya, <https://www.merdeka.com/jateng/perbedaan-tujuan-dan-manfaatketahui-contohnya-klm.html?page=2>, Diakses Pada Tanggal 21 oktober 2021

rantai penularan virus Covid-19, maka dari itu masyarakat Desa Toyomerto harus melakukan program vaksinasi Covid-19 karena sangat banyak manfaatnya baik bagi kariawan, tenaga Pendidikan ataupun pelajar.

HASIL/PEMBAHASAN

A. Profil Desa Toyomerto (Lokasi Penelitian)

Desa Toyomerto berdiri sekitar tahun 1920 meliputi beberapa kampung diantaranya Kp. Wanasaba, Kp. Wera, Kp, Kebedadan, Kp. Pelabuhan, Kp. Krapyak, Kp. Cemereta. Pada tahun 1955 s/d tahun 1963 Kepala Desa Toyomerto dijabat oleh Bapak Juwawi. Pada tahun 1963 s/d tahun 1974 jabatan Kepala Desa dipimpin oleh Bapak H. Sulaeman Rais. Kemudian pada tahun 1974 sampai 1983 Kepala Desa dijabat oleh Bapak Rahmani. Setelah tahun 1983 Desa Toyomerto dimekarkan menjadi 2 Desa, yaitu Desa Toyomerto dan Desa Wanayasa. Desa Toyomerto merupakan Desa induk meliputi Kp. Wanasaba dan kampung Wera sedangkan Desa Wanayasa merupakan Desa Pamekaran meliputi Kp. Pelabuhan, Kp. Sukamulya, Kp. Krapyak dan Kp. Toyomerto.

Dari tahun 1983 s/d 1989 Kepala Desa Toyomerto dijabat oleh Kepala Desa Definitif Bapak Rahmani. Dari tahun 1989 s/d 2007 selama 2 periode dijabat oleh Bapak H. Murtado. Dari tahun 2007 s/d 2012 Kepala Desa dijabat oleh Bapak H. Faizullah. Pada tahun 2013 s/d 2019 Kepala Desa dijabat oleh Bapak Iskandar, S.Ag. Seiring dengan

perkembangan zaman Desa Toyomerto sekarang terbagi dalam 3 RW dan 12 RT meliputi Kp. Wanasaba, Kp. Wera, Kp. Sukamulya Baru dan satu Komplek Puri Hijau Regency. Dan pada bulan Desember 2012 diadakan pilkades dan dimenangkan oleh Bapak Iskandar, S.Ag.

Selanjutnya perkembangan legenda dan sejarah Desa Toyomerto adalah sebagai berikut :

TAHUN	KEJADIAN YANG BAIK
1920	Berdirinya Desa Toyomerto
1955	Kepala Desa Bapak Juwawi
1963	Kepala Desa Bapak Sulaeman Yais
1974	Kepala Desa Bapak Rahmani
1983	Pemekaran Desa
1983	Kades Definitif Bapak Rahmani
1989	Kepala Desa H. Murtado
2007	Kepala Desa H. Faizullah HS
2013	Kepala Desa Iskandar, S.Ag
2019	PILKADES
2019	Kepala Desa Iskandar., S.Ag Terpilih Kembali

- Aspek Sosial Jumlah penduduk menurut. Jenis kelamin: Laki-laki. 2.300 orang, Perempuan. 2.520 orang, kepala keluarga 1.530 kk.
- Aspek Kesehatan
Peningkatan derajat kesehatan di Desa Toyomerto antara lain dapat dilihat status kesehatan, serta pola penyakit. Status kesehatan masyarakat antara lain dapat dinilai dari berbagai indikator kesehatan seperti meningkatnya usia harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi.³⁷

B. Manfaat vaksinasi Covid-19 Terhadap Masyarakat Desa Toyomerto

Untuk menangani pandemi Covid-19, pemerintah membuat berbagai kebijakan guna melindungi masyarakat dari penularan dan dampak Covid-19, mulai dari pembatasan sosial berskala besar termasuk pembatasan terhadap Lembaga pendidikan, ataupun tempat kerja, tempat peribadatan, tempat umum dan transportasi, pemberian bantuan sosial, pemberian insentif bagi tenaga kesehatan, kebijakan masker untuk semua dan kebijakan penerapan protokol kesehatan di berbagai tempat yang terus digaungkan selagi menanti vaksin. Bukan hanya pemerintah Indonesia negar-negara lain di luar Indonesia pun tengah berupaya mengembangkan dan menggerakkan

³⁷ Profil Database Desa toyomerto (ketua dan staf balai desa)

program Vaksinasi Covid-19 serta merencanakan pelaksanaan.³⁸

Dari pengamatan di atas, dapat kita simpulkan bahwa pemerintah Indonesia sangat antusias sekali terhadap penyakit yang melanda negara ini. Maka dari itu pemerintah menghimbau kepada seluruh rakyatnya untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring dan mematuhi protokol Kesehatan jika ingin berpergian, maksud dan tujuannya adalah melindungi rakyatnya dari penyakit yang berbahaya, yakni virus Covid-19 ini.

Vaksin tidak hanya melindungi individu namun juga memberikan perlindungan bagi orang-orang yang tidak dapat diimunisasi' contohnya pada usia tertentu maupun orang dengan penyakit tertentu.³⁹ Vaksin tidak menimbulkan penyakit. Vaksin yang sudah dipakai di masyarakat sudah dijamin keamanannya dan umumnya tidak menimbulkan reaksi samping (efek samping) yang berat.

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa vaksinasi Covid-19 mempunyai efek samping yang begitu berat, Ketika saya melakukan sebuah pengamatan di Desa Toyomerto, seseorang yang sudah melakukan vaksinasi Covid-19 hanya mengalami efek samping yakni mbadan meriang, adajuga yang menambah nafsu

³⁸ Jaka, dkk, Analisis Manfaat Vaksinasi Bagi Masyarakat, *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, Vol.1 No.4, hlm.2

³⁹ Farina Gandryani, Fikri Hadi, Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di-Indonesia: Hak Atau Kewajiban Negara,

<https://rechtsvinding.bphn.go.id/ejournal/index.php/jrv/article/view/622>,
Diakses Pada Tanggal 10 September 2021

makan. Dapat disimpulkan bahwa sejatinya eefek samping dari vaksinasi Covid-19.

Vaksinasi Covid-19 adalah zat atau senyawa yang berfungsi untuk membentuk kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit. Vaksin terdiri dari banyak jenis dan kandungan, masing-masing vaksin tersebut dapat memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit yang berbahaya.³⁸ Vaksin mengandung bakteri, racun, atau virus penyebab penyakit yang telah dilemahkan atau sudah dimatikan. Saat dimasukkan ke dalam tubuh seseorang, vaksin akan merangsang sistem kekebalan tubuh untuk memproduksi antibodi. Proses pembentukan antibodi inilah yang disebut imunisasi.³⁹

Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulannya bahwa, program vaksinasi Covid-19 sangat penting untuk menguatkan imun tubuh dan sebagai persyaratan melakukan berbagai kegiatan. Pemerintah juga sudah memberikan jalan terbaik untuk rakyatnya, karena semakin banyaknya rakyat yang terpapar penyakit (Covid-19, maka dari itu pemerintah memberikan fasilitas untuk mencegahnya, yakni dengan mengadakan program vaksinasi covid-19.

³⁸ Fahmi Hapid, dkk, Determain Kesiediaan Masyarakat menerima Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah, *JurnalKesehatan*, Vol.15 No.1, Mei 2021.

³⁹ Kevin Adrian, Memahami Jenis Kandungan Vaksin Beserta Manfaatnya, <https://www.alodokter.com/memahami-vaksin-berdasarkankandungannya>, Pada Tanggal 10 September 2021

Manfaat adanya program vaksinasi Covid-19 ini adalah salah satu hal terpenting dan menjadi jalan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Manfaat adanya program vaksinasi Covid-19 ini salah satu upaya pemerintah dalam menangani kasus penyebaran virus Covid-19, maka dilakukannya program vaksinasi Covid19 sebagai Langkah terakhir dalam pencegahan virus Covid-19.

Berdasarkan informasi yang di dapat tentang program vaksinasi Covid-19 di Desa Toyomerto ada salah satu masyarakat mengatakan, bahwa kebijakan pemerintah mengenai adanya program vaksinasi Covid19 sangat baik sekali, melihat masyarakat kampung dan perdesaan yang sangat takut akan penyakit yang menular ini, dan akhirnya pemerintah mengadakan program vaksin Covid-19 ini, sehingga masyarakat bisa melakukan aktivitasnya dengan tenang karena mereka sudah memiliki antibody untuk kekebalan tubuh yakni dengan adanya program vaksinasi Covid-19 ini.⁴⁰

Berdasarkan pandangan salah satu masyarakat terkait adanya program vaksinasi Covid-19 ini mereka berpendapat bahwa selain untuk melindungi kita dan keluarga kita ataupun masyarakat lingkungan kita, adanya program vaksinasi Covid-19 membangun adanya herd immunity, yang dimana sebagai perlindungan kelompok Ketika kita mengadakan suatu kegiatan, misalnya kita

⁴⁰ Wawancara dengan Dimas Adithiya Pratama, senin 16 agustus 2021, Di kp. Wanasaba, Desa Toyomerto, Kecamatan Kramatwatu.

melakukan kegiatan di dalam suatu ruangan, jika herd immunity kita kuat, maka kelompok itu semua akan kuat dari ancaman virus-virus sebelumnya atau yang akan datang.

Jadi program vaksinasi Covid-19 ini sangat bermanfaat sekali untuk kekebalan tubuh, untuk keluarga dan masyarakat dimana sistem masyarakat itu adalah salah satu sistem yang memiliki pengaruh besar di dalam kewarganegaraan.⁴¹

Selain itu adalah masyarakat yang beranggapan bahwa, salah satu perusahaan menekankan kepada seluruh karyawan untuk melakukan vaksinasi Covid-19, apabila karyawan tidak melakukan vaksinasi Covid-19, maka karyawan tidak diperbolehkan untuk memasuki Kawasan industri.

Maka dari itu karyawan mengikuti kebijakan pemerintah dan peraturan dari perusahaan mengenai program vaksinasi Covid-19, jika karyawan tidak mengikuti program tersebut, karyawan tidak bisa melakukan aktivitas bekerja, karena karyawan juga membutuhkan materi untuk kehidupan keluarga.

Selain itu program vaksinasi Covid-19 bertujuan untuk menjaga kekebalan tubuh di dalam ruang lingkup perusahaan, khususnya untuk karyawan dan umumnya

⁴¹ Wawancara dengan Syaiful Anwar, Rabu tanggal 18 agustus 2021, Di kp. Wanasaba, Desa Toyomerto, Kecamatan Kramatwatu

untuk visitor (tamu) yang mengunjungi perusahaan tersebut. Karena visitor tersebut tidak semuanya menetap ataupun berasal dari pribumi.

Didalam perusahaan tersebut, banyak owner dari warga negara asing (WNA), karena asal-usul virus Covid-19 berasal dari negara asing, maka perusahaan mewaspadai keluar masuk orang asing, karena melihat daripada kondisi aktual di lingkungan perusahaan yang menghawatirkan akan terjadinya penularan virus Covid19 terhadap karyawan.

Selain itu program vaksinasi Covid-19 juga berpengaruh terhadap kegiatan ekspor dan impor barang yang berasal dari luar negeri, karena virus Covid-19 akan terbawa pada barang yang di ekspor dari luar negeri. Maka dari itu barang harus melakukan pengecekan dan sterilisasi terlebih dahulu agar terhindar dari virus Covid-19 yang menempel pada barang yang akan di kirim.

Setelah barang tersebut melakukan pengecekan dan sterilisasi dengan hasil yang sudah ditetapkan oleh perusahaan, maka barang tersebut mendapatkan perizinan untuk memasuki perusahaan dan siap untuk di produksi, jika perusahaan tidak menetapkan program vaksinasi, maka terjadi penghambatan terhadap pemasukan perusahaan, yang mengakibatkan pemutusan kerja

terhadap karyawan bahkan bisa terjadi penutupan terhadap perusahaan tersebut.⁴²

Tanggapan masyarakat yang tidak mendukung adanya program vaksinasi Covid-19, salah satunya adalah mempersulit akses penerbangan domestik maupun internasional, sehingga mempersulit kita untuk melakukan kunjungan ke luar kota. Padahal pemerintah hanya menganjurkan vaksinasi Covid-19 dan tidak memaksakan (wajib) melakukan vaksinasi Covid-19, kenapa demikian pemerintah mewajibkan program vaksinasi Covid-19.

Adapun hasil uji lab vaksinasi Covid-19 versi delta dan lain-lain, masih belum diketahui secara jelas, dan tidak menutup kemungkinan bahwa orang yang melakukan vaksinasi Covid-19 akan terhindar dari virus Covid-19, karena sudah banyak pembuktian secara nyata orang yang sudah melakukan vaksinasi covid-19 mengalami gejala demam tinggi, kejang-kejang, dan bahkan mengalami kematian, ehingga terjadi keresahan terhadap masyarakat tempat, yang mengakibatkan berkurangnya minat masyarakat terhadap program vaksinasi Covid-19.⁴³

⁴² Wawancara dengan Muhammad Neymar, Jum'at 20 agustus 2021, Di kp. Wanasaba, Desa Toyomerto, Kecamatan Kramatwatu

⁴³ Wawancara dengan Muhammad Al-Ghani, Senin Tanggal 23 Agustus 2021, Di kp. Wanasaba, Desa Toyomerto, Kecamatan Kramatwatu

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulannya bahwa, Coronavirus (Covid-19) merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius. Penyakit ini terutama menyebar di antara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. Coronavirus hanya bisa berpindah melalui perantara dengan media tangan, baju ataupun lainnya yang terkena tetesan batuk dan bersin.

Salah satu pencegah daripada penularan Covid-19 adalah dengan melakukan program vaksinasi Covid-19, yang menjadi kekebalan tubuh manusia, maka dari itu pemerintah sangat antusias untuk mengadakan program vaksinasi Covid-19 yang memiliki manfaat yang sangat banyak sekali. Diantaranya yaitu, memperkuat kekebalan tubuh, dan memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19, dan bisa mengurangi angka pasien yang terpapar Covid-19.

Manfaat adanya program vaksinasi sangat banyak sekali selain untuk individu vaksinasi juga bermanfaat bagi masyarakat dan juga di setiap Lembaga Pendidikan dan di sebuah perusahaan. Bahkan program vaksinasi juga mampu mempermudah masyarakat dalam melakukan segala aktifitas dan kegiatan, baik itu kegiatan belajar mengajar, kunjungan, dan pekerjaan.

Oleh karena itu pentingnya komunikasi antara pejabat negara dengan masyarakat agar meyakini bahwa manfaat daripada program vaksinasi Covid-19 itu sangat banyak sekali, dan mempermudah masyarakat dalam melakukan semua kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Buku Dan Jurnal

Zisi Lioni Argista, 2021. skripsi: persepsi masyarakat terhadap vaksincovid-19 di sumatera selatan. mahasiswa Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Susi astuti. 2021. Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid 19 di provinsi riau mahasiswi Ilmu Komunikasi, STISIP Persada Bunda. *Jurnal Kesehatan*. .

Ishak dkk. 2021. meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya vaksinasi di masjid alikhlas, jakarta barat. Mahasiswa Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten. Vol. No 3.

Yoni Ardianto, 2015. memahami metode kualitatif, Vol.10 No.3, Juli.

Basri, 2014. metode penelitian kualitatif 2014, Vol.5 No.2, Januari.

Ayu Isti, Perbedaan Tujuan dan Manfaat, Ketahui Contohnya,<https://www.merdeka.com/jateng/perbedaan-tujuan-dan-manfaat-ketahui->

contohnyakIn.html?page=2, Pada Tanggal 21 oktober 2021

Jaka, dkk, Analisis Manfaat Vaksinasi Bagi Masyarakat, Vol.1 No.4.

Fahmi Hapid, dkk, 2021. Determain Kesiediaan Masyarakat menerima Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah, Vol.15 No.1.

Kevin Adrian, Memahami Jenis Kandungan Vaksin Beserta Manfaatnya, <https://www.alodokter.com/memahami-vaksinberdasarkan-kandungannya>, Pada Tanggal 10 September 2021

Farina Gandryani, Fikri Hadi, Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di-Indonesia: Hak Atau Kewajiban Negara, <https://rechtsvinding.bphn.go.id/ejournal/index.php/jrv/article/view/622>, Pada Tanggal 10 September 2021

2. Sumber Wawancara

Heri dan Oop Fuzul Iman, Sekertaris Desa Toyomerto Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang

Profil Database Desa toyomerto (ketua dan staf balai desa)

Dimas Adithiya Pratama, Wawancara: senin 16 agustus 2021, Di kp. Wanasaba, Desa Toyomerto, Kecamatan Kramatwatu.

Syaiful Anwar, Wawancara: Rabu 18 agustus 2021, Di kp. Wanasaba, Desa Toyomerto, Kecamatan Kramatwatu

Muhammad Neymar, Wawancara: jum'at 20 agustus 2021, Di kp. Wanasaba, Desa Toyomerto, Kecamatan Kramatwatu

Muhammad Al-Ghani, Wawancara: senin 23 agustus 2021, Di kp. Wanasaba, Desa Toyomerto, Kecamatan Kramatwatu.

PERAN KEPEMERINTAHAN DALAM SOSIOLISASI PROGRAM VAKSINASI COVID-19

Rahmatika Juni Andini

Juniandini@gmail.com

Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan adab
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran jajaran pemerintahan dalam tugasnya membantu keperluan masyarakat dari segi kesehatan di dalam kegiatan program vaksinasi covid -19, dan mensosiolisasikan program vaksinasi kepada masyarakat sebagai salah satu upaya penanggulangan covid-19.

Kata kunci: Peran, Pemerintahan, Sosiolisasi

Abstract

This study aims to determine the role of government ranks in their task of assisting the needs of the community in terms of health in the activities of the covid-19 vaccination program and disseminating the vaccination program to the community as one of the prventions for covid-19

Keywords: role, government, socialization

Pendahuluan

Untuk mencapai herd immunity, sebagian populasi perlu di vaksin covid-19, guna menurunkan jumlah populasi yang terkena virus, program vaksinasi yang diselenggarakan pemerintah berupaya meningkatkan kesehatan masyarakat. Supaya program vaksinasi covid-19 terselenggara yaitu dengan diperlukannya peran sumber daya manusia untuk memberikan edukasi, menyelenggarakan vaksinasi, sehingga masyarakat dapat mengikuti program vaksinasi dengan mudah dan tanpa paksaan.

Tinjauan Pustaka

Kesiapan sumber daya manusia menjadi pilar utama dalam kegiatan vaksinasi covid-19, tenaga vaksinasi dengan jumlah yang cukup dan terlatih dapat membantu percepatan peningkatan vaksinasi sehingga dapat tercapai pelayanan yang berkualitas.

Salah satu upaya kesehatan masyarakat adanya promosi kesehatan, dengan melakukan kemitraan untuk mendapatkan dukungan serta kerja sama di dalam kegiatan puskesmas untuk pencegahan covid-19. Diantara sasaran diantaranya RW, tokoh masyarakat desa, tokoh agama, relawan desa, dan kemitraan lainnya.

Untuk mencegah covid-19 dilakukan vaksinasi covid-19, dibutuhkan promosi dalam penyebarannya dengan tujuan memberikan informasi kesehatan covid-19. Pedomana

pelaksanaan kesehatan di puskesmas dapat membantu masyarakat dalam kesehatannya.⁴⁴

Metode Penelitian

Dalam penulisan ini menggunakan metode kualitatif yaitu mengumpulkan data dengan melakukan obserfasi, penelitian, wawancara, setelah mengumpulkan data, lalu mengambil penelitian dari hasil data yang di dapatkan. Penelitian yang dilakukan dengan cara mengunjungi puskesmas dan melakukan wawancara berupa tanya jawab bersama bidan seputar kegiatan program vaksinasi covid-19, mengunjungi kantor desa melakukan tanya jawab mengenai peran yang di berikan kepada masyarakat sebagai upaya membantu menanggulangi covid-19 di desa, mengunjungi ketua RT dan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai upaya yang diberikan dan kondisiarganya.

Konsep Dasar

Peran merupakan aspek dinamis status, jika seseorang menjalankan hak dan kewajiban yang sesuai maka ia disebut menjalankan suatu peranan. Hakikatnya peran dapat diartikan sebagai suatu rangkaian perilaku yang disebabkan karena suatu jabatan tertentu.

⁴⁴ Mahyuni Hidayat, Peran Promosi Kesehatan Dalam Edukasi Tenaga Kesehatan Di Masa Pasca Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Tanah Laut, *Jurnal Sains Sosio Humaira*, Volume 5, No 1, Juni 2021, hlm.30

Peran adalah pengaruh yang diharapkan diantara hubungan sosial, peran terjadi jika ada suatu tindakan dan jika ada kesempatan yang diberikan seperti status maupun kedudukan sosial.

Peran dapat terbagi menjadi tiga yaitu:

- Peran aktif: yaitu peran yang dilakukan anggota kelompok karena berada di dalam kelompok sebagai pengurus, aktifis kelompok, pejabat dan lainnya
- Peran partisipatif: yaitu peran anggota kelompok yang diberikan ke kelompoknya sendiri dalam membantu sesuatu yang berguna bagi kelompok itu sendiri
- Peran pasif: yaitu sumbangan atau tindakan anggota kelompok yang bersifat pasif, yang mana menahan dalam memberikan kesempatan pada fungsi-fungsi lain dalam kelompok.⁴⁵

Secara etimologi pemerintah berasal dari kata Yunani yakni “kubernan” atau nahkodah kapal yang berarti menatap kedepan. Dan dalam pendapat lain pemerintah asal kata dari perintah. Pemerintah adalah organisasi yang dipimpin oleh seseorang yang berwenang dan

⁴⁵ Syaron Brigette Lantaeda, dkk, Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon, *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 04 No. 048, hlm. 2

memiliki tanggung jawab dan memiliki pandangan kedepan.

Jika pemerintah ditambah ‘an’ pada akhir kata menjadi pemerintahan memiliki arti yang berbeda, pemerintahan yaitu perihal atau hal ikhwal pemerintahan itu sendiri. Dapat diartikan, pemerintahan sebagai organisasi yang memilii kekuasaan yang membuat hukum dan juga undang-undang untuk di terapkan di suatu wilayah tertentu.

Pemerintah berperan mengenai vaksinasi covid19 terhadap masyarakat mengeluarkan peraturan dalam undang-undang salah satunya yaitu:

Pengadaan vaksin dan pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi corona virus disease 2019 (covid-19) dalam peraturan presiden Nomor 99 Tahun 2020.

Enam jenis vaksin telah ditetapkan oleh pemerintah untuk digunakan oleh masyarakat indonesia sebagai vaksinasi covid-19, yang mana enam jenis vaksin ini ditetapkan dalam keputusan mentri kesehatan Nomor H.K.01.07/Menkes/9860/2020 mengenai penetapan jenis vaksin sebagai pelaksanaan vaksinasi covid-19, jenisjenis vaksin itu seperti: Sinovac, Astra Zeneca-Oxford, Moderna, Sinopham, Pfizer-BioNTech, Bio Farma

(Persero)⁴⁶

Sosiolisasi

Sosiolisasi menurut charlotte buhler, bahwasanya sosiolisasi adalah suatu proses dalam membantu individu-individu untuk belajar dan menyesuaikan diri terhadap cara hidup, cara berfikir kelompoknya, supaya ia berperan dan berfungsi dalam kelompoknya.⁴⁷

Hasil/Pembahasan

Pemerintah memiliki fungsi yaitu memiliki tanggung jawab dalam menjamin kebutuhan masyarakat. Vaksin covid-19 dilihat dari kaca mata ekonomi politik bukan hanya sekedar obat sebagai peningkatan imunitas imun tubuh melainkan berasosiasi dengan kepentingan ekonomi politik banyak negara.⁴⁸

Pemberian vaksin kepada masyarakat dilakukan secara bertahap, dan terbagi menjadi golongan dalam

⁴⁶ Oskar Arifandi Ginting, dkk, Analisis Kebijakan Kewajiban Vaksinasi Covid-19 oleh Pemerintah Terhadap Setiap Warga Masyarakat Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia Dan Hak Konstitusional Warga Negara, *Jurnal Ilmiah Metadata*, Volume 3 Nomor 2 Mei 2021, hlm.513-514

⁴⁷ Ahmad, Pengertian Sosialisai Menurut Ahli,

<https://www.yuksinau.id/pengertian-sosiolisasi-menurut-ahli/>,
(diakses pada tanggal 22 september 2021)

⁴⁸ Rika Apriany Sukmana, dkk, Implementasi Strategi Komunikasi Kesehatan Dalam Menyakinkan Masyarakat Untuk Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Barito Kuala, *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, Volume 5 Nomor 1 Juni 2021, hlm.413

penerimaan vaksin seperti golongan prioritas, di dalam UUD pasal 8 ayat (4) PMK Vaksin dijelaskan, bahwasanya yang termasuk kedalam golongan prioritas adalah Tentara Nasional Indonesia (TNI), Kepolisian, Tenaga kesehatan, aparat hukum, tokoh masyarakat, aparatur lembaga, tenaga pendidik dan lain sebagainya. Golongan prioritas diberikan vaksin pertama.⁴⁹

Penulis mengambil beberapa dari pemerintahan di dalam peran program vaksinasi covid-19, diantaranya peran puskesmas, peran kelurahan, peran RT untuk membantu melancarkan kegiatan program vaksinasi dan membantu masyarakat untuk mendapatkan vaksin covid19. Dan berikut penjelasan beberapa jajaran pemerintahan dengan peran nya:

1. Peran Puskesmas

Penyebaran virus corona merupakan pandemi yang situasinya menyebar secara mendadak dan cepat dan perencanaan yang telah disusun puskesmas dapat berpengaruh dengan kondisi pandemi covid-19. Berikut ini diantara perencanaan puskesmas yaitu:

- Melakukan penyusuaian target yang telah disusun
- Mencari akar penyebab masalah tidak tercapai indikator program selain diakibatkan situasi pandemi covid-19, merencanakan upaya inovasi

⁴⁹ Ketut Sukawati Lanang Putra, Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Menanggulangi Covid-19 Berdasarkan Instrumen Hukum Internasional, *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol.10, No.1, April 2021, hlm. 200

yang akan dilakukan setelah pandemi covid-19 telah usai untuk evaluasi dan perbaikan dalam pencapaian kinerja.

- Melakukan revisi sesuai kebutuhan pandemi covid-19 yang berpacu pada pedoman yang berlaku sesuai dengan dinas kesehatan daerah kabupaten atau kota.
- Puskesmas melakukan target sasaran kasus covid19
- Menentukan populasi rentan seperti lansia, ibu hamil dll. Untuk menjadi sasaran pemekrisaan⁵⁰

Pada tanggal 21 agustus 2021 penulis melaksanakan penelitian dengan metode wawancara bersama salah satu bidan di puskesmas ciruas serang banten.

Pertama kali puskesmas mengadakan program vaksinasi covid19 tak banyak warga yang datang untuk melakukan vaksin covid-19 karena kurangnya antusias dan kesadaran masyarakat ciruas dalam mengikuti program vaksinasi yang diselenggarakan oleh puskesmas, hal ini diakui oleh bidan yang juga berperan dalam kegiatan vaksin covid19 di puskesmas ciruas

Peran puskesmas ciruas juga mengadakan vaksinasi covid19 baik untuk umum dan juga menjadwalkan pemberian vaksin untuk sasaran yang didahulukan. Pada awal januari 2020 puskesmas ciruas mulai melaksanakan

⁵⁰ Kementrian Kesehatan RI, *Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi Covid-19*, jakarta 2020, hlm.11

kegiatan vaksinasi untuk masyarakat, sampai akhir agustus ini puskesmas ciruas telah melaksanakan vaksinasi covid19 secara massal dan sasaran penyebaran vaksinasi secara massa yaitu diberikan untuk masyarakat umum.

- 1) Pada vaksinasi massal pertama dilaksanakan di gedung catur,citerep kecamatan ciruas, pada tanggal 21 juni 2021 bekerjasama dengan polres serang dan polsek ciruas
- 2) Pada vaksinasi massal kedua dilaksanakan di kantor kecamatan ciruas, pada tanggal 26 juni 2021 bekerjasama dengan polres serang dan polsek ciruas, dan sarasanya untuk 1500 masyarakat
- 3) Pada vaksinasi massal dosis ke dua dilaksanakan di puskesmas ciruas dengan sasaran 113, pada tanggal 29 juni-1 juli 2021
- 4) Pada vaksinasi massal ketiga dilaksanakan di puskesmas ciruas pada tanggal 9-12 agustus dengan untuk masyarakat terdiri dari 300 kouta siswa siswi MTS,SMP yang belajar di wilayah kecamatan ciruas, 380 siswa siswi SMA,SMK,MA yang belajar di wilayah kecamatan ciruas, 100 kouta untuk masyarakat umum dan lansia ber KTP kecamatan ciruas, 326 kouta untuk masyarakat disabilitas ber KTP kecamatan ciruas.

Alur pelayanan dalam kegiatan vaksinasi di puskesmas ciruas adalah seperti berikut:

Diawali para calon penerima vaksin antri dalam antrian, masyarakat yang mendaftar diberikan selebar kertas screening lalu mendatangi ke tempat yang telah sesuai urutan, untuk meja yang pertama adanya screening, masyarakat akan diarahkan ke meja screening oleh petugas lalu setelah lulus dari tahap screening dapat lanjut ke meja bagian penyuntikan vaksin dan terakhir dapat melanjutkan ke meja informasi. Catatan untuk yang tidak lulus dalam screening tidak bisa melanjutkan ke bagian penyuntikan karena dengan alasan yang tidak bisa diberikan vaksin sehingga pemberian vaksin dapat ditunda.

Dan adapun seseorang yang belum bisa menerima vaksin seperti yang dikatakan oleh pembicara, petugas dalam tidak dapat memberikan masyarakat jika memiliki riwayat penyakit:

- Jantung (dapat menerima vaksin covid19 jika mendapatkan surat dokter jika dinyatakan aman menerima vaksin covid19)
- Darah tinggi (bisa menerima jika vaksin covid jika selama cek darah secara rutin dan tensinya 180 ml/hd)
- Diabetes (bisa menerima vaksin covid19 jika gula darah terkontrol)
- Asma (dibolehkan menerima vaksin covid19 selama tidak kambuh)
- Penyintas covid19 atau seseorang yang pernah terinfeksi covid19 (bisa menerima vaksin covid19 dalam jangka waktu 3 bulan)

Sehingga, jika memiliki riwayat penyakit seperti yang disebutkan diatas pemberian vaksinasi covid-19 dapat ditunda sampai memiliki surat izin dari dokter bagi yang memiliki riwayat penyakit dalam, dan tidak diizinkan jika saat itu sedang mengalami sakit. Dalam pemberian vaksinasi covid-19 dikelompokan jenis untuk sarasanya seperti:

- Untuk tenaga kesehatan diberikan vaksin jenis Sinovac Single Dose
- Untuk masyarakat umum diberikan vaksin jenis Sinovac Multi Dose
- Dan untuk disabilitas diberikan vaksin jenis Sinovac Single Dose

Jadi puskesmas melakukan pembagian kriteria jenis vaksin, membuat jadwal untuk para petugas dan tenaga kesehatan agar dapat mengikuti vaksin covid-19 dengan tertib dan bergilir.

Puskesmas ciruas melakukan pembagian vaksin covid-19 akan terus berlanjut ketika adanya ketersediaan vaksin tersebut, dan program yang akan datang, pemberian vaksin selanjutnya akan dilakukan di smp1 ciruas pada tanggal 24 agustus 2021, dilanjutkan di smp 3 pulo pada tanggal 25 agustus 2021. Sasarannya untuk anak remaja umur 12-17 tahun. Dan untuk tanggal 13-18 september sarasanya untuk disabilitas bertempat di setiap masing-masing desa yang ada di kecamatan ciruas, dan

juga kegiatan vaksinasi di puskesmas diciruas diberikan rutin setiap hari jumat untuk tenaga kesehatan yang bekerja di puskesmas ciruas yang dilakukan secara bergilir.

Puskesmas ciruas bersama tenaga kerja kesehatanya berupaya dalam membantu penyebaran vaksinasi covid19 kepada masyarakat ciruas dengan mengadakan penyuluhan kesetiap desa dengan mengenalkan tentang vaksinasi covid19, dan dalam pelaksanaanya pula diakui salah satu bidan puskesmas ciruas, bahwa upaya mereka dalam memberikan dan menyebarkan kabar akan adanya kegiatan vaksinasi melalui brosur, menyebarkan poster di sosial media seperti intagram, dan memberi surat ke 19 kecamatan, polsek ciruas dan juga koramil.

Ketika pertama kali kegiatan vaksinasi yang diselenggarakan oleh puskesmas ciruas, pada awalnya kegiatan pertama tidak banyak masyarakat ciruas mau dan mengikuti vaksinasi tetapi sebagaimana yang diakui oleh sang bidan, yang mengikuti vaksinasi covid19 lebih banyak masyarakat luar daerah ciruas, setelah diadakanya pemberlakuan kartu vaksin untuk syarat di setiap urusan maupun kegiatan, sehingga banyak masyarakat ciruas pergi mencari vaksin covid19 dan mencari vaksinasi tersebut.⁵¹

⁵¹ Wawancara dengan Bidan Ihfal, Tanggal 21 Agustus 2021, di Puskesmas Ciruas

Berikut data masyarakat yang mengikuti vaksin covid -19 di puskesmas ciruas data diambil dari bulan januariagustus 2021 sampai dengan minggu ke-4

- Masyarakat yang mengikuti vaksin dosis pertama dalam kegiatan program vaksinasi covid -19 sebanyak 2.697 masyarakat yang terdiri dari:

Sasaran Dosis Pertama:	
Tenaga Kesehatan	117
pegawai kecamatan	11
Aperatur desa	9
Guru/pendidik	649
Remaja (12-17 thn)	470
Masyarakat umum	1344
Disabilitas	10
ODJG	3
Lansia	84
Jumlah	2697

- Masyarakat yang mengikuti vaksin dosis kedua dalam kegiatan program vaksinasi covid -19 sebanyak 943 masyarakat yang terdiri dari:

Sasaran Dosis Kedua:	
Tenaga Kesehatan	117
Pegawai kecamatan	8

Aperatur desa	0
Guru/pendidik	660
Remaja (12-17thn)	0
Masyarakat umum	92
Disabilitas	-
ODJG	-
Lansia	66
Jumlah	943

2. Peran kelurahan

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat disekitarnya.

Salah satu kelurahan yang ada di kecamatan ciruas yakni kelurahan desa ranjeng, penulis melakukan penelitian di kantor ranjeng dengan kegiatan wawancara bersama salah satu pengurus desa ranjeng, yaitu dengan bapak bahrudin selaku ketua BPD dan juga menjabat sebagai wakil ketua gugus tugas desa ranjeng.

Dalam kasus covid-19 yang semakin menyebar dan dirasakan dampaknya oleh masyarakat desa ranjeng, lalu upaya yang diberikan oleh kelurahan desa ranjeng mengenai kasus ini yakni dengan melakukan membagikan thermometer, masker, hand soap, hand sanitizer ke masing-masing ketua RT yang berada di kelurahan desa ranjeng, yang mana akan digunakan oleh masyarakatnya.

Dalam perihal vaksinasi covid-19 kelurahan desa ranjeng pun juga berupaya dalam membantu penyebaran program vaksinasi covid-19, kegiatan yang sudah terlaksana dimulai dari awal dianjurkannya vaksinasi oleh pemerintah sampai akhir september telah terlaksana sebanyak empat kali. petugas desa melakukan kerja sama dengan polsek sebanyak dua kali, yang mana berusaha untuk mendapatkan kouta vaksin untuk masyarakat desa ranjeng, lalu dilakukan pula di puskesmas ciruas, untuk kegiatan vaksinasi covid-19 pertama kali dilakukan di kantor kelurahan desa ranjeng pada bulan september dengan memberikan 200 kouta vaksin, sistem yang dilakukan yaitu dengan memberikan kouta vaksin secara rata kesetiap ketua RT yang berada di kelurahan desa ranjeng, dengan tujuan mengurangi kerumunan warga. setiap RT diberikan kouta untuk warganya sebanyak 1015 kouta vaksin.

Diakui oleh pak bahrudin selaku wakil ketua gugus tugas desa ranjeng, bahwasanya masyarakat desa ranjeng sangat berantusias dalam mengikuti kegiatan program vaksinasi yang di selenggarakan. Seperti kegiatan vaksinasi yang telah dilakukan bahwasanya kouta yang tersedia tidak dapat mencukupi dengan jumlah masyarakat yang ingin mendapatkan vaksin covid-19.⁵²

3. Peran Ketua RT 18 RW 004

⁵² Wawancara dengan Bahrudin, tanggal 22 September 2021 di Kantor Desa Ciruas

RT (rukun tetangga) adalah lembaga kemasyarakatan, RT di rekrut/dipilih melalui musyawarah dan kesepakatan bersama masyarakat setempat.

Salah satu tugas ketua RT yaitu menjaga kerukunan, menjaga ketertiban serta ketentraman warga dan menjalankan tugas pelayanan masyarakat. Sehingga sebagai pengurus RT menangani berbagai urusan warganya.

RT dibentuk bermaksud dan bertujuan diantaranya untuk: memelihara nilai kehidupan dengan gotong royong, meningkatkan kelancaran dalam pelaksanaan tugas pemerintah, meningkatkan kesejahteraan warganya⁵³

Bumi ciruas permai 1 Rt 18 Rw 004 yang berpenduduk atas 88 warga, yang mana warga RT 18 memiliki persepsi dan berpartisipasi dalam kegiatan program vaksinasi covid19, peran ketua Rt 18 membantu memberikan informasi kepada warganya akan hal adanya tempat-tempat dalam pemberian vaksinasi covid 19, cara yang diberikan dengan mencari tempat yang menyelenggarakan vaksinasi covid-19 untuk umum, informasi yang di dapatkan lalu disebarakan kepada masyarakatnya mengenai tempat yang mengadakan vaksinasi, berikut informasi tempat yang di dapatkan ketua Rt 018 seperti daerah : kecamatan carenang,

⁵³ Sulaiman Zuhdi, dkk, Penguatan Kelembagaan Rukun Tetangga Dan Rukun Kampung (RT/RW) Di kelurahan Rintis Kecamatan Lima Puluh Kota pekan Baru, hlm.50

puskesmas ciruas, gedung catur, kecamatan walantaka, polsek ciruas, balai desa.

Dalam memberikan informasi ketua RT018 menggunakan cara menyebarkan kabar atau informasi melalui grup Whatsap warga, seperti: grup silaturahmi warga rt 18, grup ibu-ibu Rt 18, grup karangtaruna, dan grup bulutangkis Rt18. bahwasanya ketua RT 18 mendapatkan informasi dari berbagai tempat diantaranya dari desa, salah satu petugas kepolisian dan grup whatsapp yang ia ikuti.

Pada awalnya adanya informasi miring atau hoax yang di sebar di sosial media sehingga memberikan dampak ke masyarakat bahwasanya vaksin bukan lah suatu hal yang benar, sebagian warga Rt 18 diawal kabar vaksinasi tidak langsung mengikuti vaksinasi covid19 dengan alasan: belum sempat, ragu karna adanya berita hoax, dan sedang mengalami penyakit yang dirasakan (sakit). Dalam pendapat warga yang mendukung vaksinasi karna alasan mendukung adanya program pemerintah, percaya bahwasanya vaksin covid dapat membantu imun tubuh menjadi kuat sehingga sangat kecil kemungkinan terkena virus corona.

Dan menurut ketua Rt 18 ia berpendapat mengenai orang yang sakit setelah vaksin, salah satunya adanya orang yang kurang jujur ketika mengisi data screaning, menurutnya dianjurkan setiap orang yang ingin mengikuti vaksinasi agar melakukan PCR, bisa jadi disebabkan dengan adanya kasus OTG (orang tanpa

gejala) covid, karna yang sedang mengalami sakit covid19 tidak diperkenankan untuk mendapatkan vaksinasi, tetapi kembali lagi dengan keadaan ekonomi, dengan masalah biaya, tidak semua masyarakat dapat dengan mudah melakukan PCR jadi alangkah baiknya agar melakukan PCR terlebih dahulu sebelum mendapatkan vaksin covid19.

Menurut ketua RT18 adanya masalah ketika pemberian vaksin covid19 ke masyarakat ciruas di kecamatan seperti kurang teraturnya dalam pendaftaran vaksin, karna warga ciruas berebutan untuk mendapatkan vaksin covid19, kouta setiap minggu yang di berikan ke kecamatan sebanyak 250 vaksin sedangkan warga sekecamatan ciruas sampai beberapa ribu jiwa. Sehingga ia memberikan solusi seperti: sebaiknya diberikan formulir kepada setiap ketua RT sehingga ketua RT dapat memberikan formulir kepada warganya secara bergantian sehingga warga ga berkerumun di kecamatan berdesakan untuk mendapatkan vaksin covid19.

Salah satu upaya yang diberikan ketua RT 18 yaitu dengan sigap meminta kouta vaksin covid untuk warganya ke balai desa, dan ketua RT 18 terus mencari kabar mengenai tempat yang mengadakan kegiatan vaksin covid lalu memberikan dan menyebarkan ke warganya, sehingga terbantu dan memudahkan warga RT18 untuk mengikuti vaksin covid19

Dalam partisipasi masyarakat Bcp1 RT 18 sangatlah antusias untuk mengikuti vaksin covid. Tetapi adanya pula warga yang mengikuti vaksin karna tuntutan kerjaan dan

kegiatan sehari-hari, sehingga yang awalnya tidak mendukung adanya vaksin covid, karna tuntutan ia mengikuti vaksin covid19.⁵⁴

Ketua RT18 menggunakan media sosial dalam membantu memberikan dan mendapatkan informasi mengenai vaksin covid-19.

Media sosial menjadi tempat yang tepat dalam melihat respon warga masyarakat, media sosial dapat memberikan pilihan untuk mengakses informasi yang lebih mudah dan murah.

⁵⁴ Wawancara dengan Sugeng Ketua RT 18, tanggal 3 September 2021, Di rumah kediaman Ketua RT 18

Kesimpulan

Kegiatan yang diadakan pemerintah yakni program vaksinasi covid-19 sebagai salah satu upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh virus corona dan meningkatkan herd immunity masyarakat indonesia, tidak akan berjalan dan terlaksana tanpa adanya peran para penggerak seperti jajaran pemerintahan, tanpa adanya yang membantu dalam menjalankan penyebaran vaksinasi covid-19 dan kesadaran masyarakat.

Peran puskesmas dalam mengadakan penyebaran vaksin covid-19 dan bekerja sama dengan pihak terkait membantu pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, dan upaya desa dan juga RT membantu warganya untuk mendapatkan informasi.

Daftar Pustaka

Sumber Buku/Jurnal:

Syaron Brigitte Lantaeda, dkk. Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*. Volume.04 No.048

Mahyuni Hidayat, 2021. Peran Promosi Kesehatan Dalam Edukasi Tenaga Kesehatan Di Masa Pasca Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Tanah Laut, *Jurnal Sains Sosio Humaira*, Volume 5, No 1.

Oskar Arifandi Ginting, dkk. 2021. Analisis Kebijakan Kewajiban Vaksinasi Covid-19 oleh Pemerintah Terhadap Setiap Warga Masyarakat Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia Dan Hak Konstitusional Warga Negara. *Jurnal Ilmiah Metadata*. Volume.3 Nomor.2

Ahmad, Pengertian Sosialisai Menurut Ahli, <https://www.yuksinau.id/pengertian-sosiolisasimenurut-ahli/>

Rika Apriany Sukmana, dkk. 2021. Implemntasi Strategi Komunikasi Kesehatan Dalam Menyakinkan Masyarakat Untuk Pelaksanaan Vaksinasi Covid19 di Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, Volume.5 Nomor.1

Ketut Sukawati Lanang Putra. 2021. Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Menanggulangi Covid-19 Berdasarkan Instrumen Hukum Internasional. *Jurnal Ilmu Sosial* Vol.10, No.1

Sulaiman Zuhdi, dkk, Penguatan Kelembagaan Rukun Tetangga Dan Rukun Kampung (RT/RW) Di kelurahan Rintis Kecamatan Lima Puluh Kota pekan Baru

RI, Kementrian Kesehatan, 2020. Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi Covid-19, jakarta

Mahyuni Hidayat, 2021. Peran Promosi Kesehatan Dalam Edukasi Tenaga Kesehatan Di Masa Pasca Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Tanah Laut. Volume.5 No.1 Sumber

Wawancara:

Sugeng. 2021. “Peran RT dan Partispasi warga dalam program vaksinasi covid-19”. *Hasil Wawancara Pribadi*: Tanggal 3 September 2021, Rumah RT18

Ihfal. 2021. “ Peran Puskesmas dan Tenaga Kesehatan Dalam Program Vaksinasi Covid-19”. *Hasil Wawancara Pribadi*: Tanggal 21 Agustus 2021, Puskesmas Ciruas

Bahrudin. 2021 “Peran Kelurahan dalam program vaksinasi covid-19” *Hasil Wawancara Pribadi*: Tanggal 22 September 2021, Kantor Desa Ciruas

Penutup

Kegiatan Program Vaksinasi covid-19 yang diselenggarakan pemerintah sebagai salah satu upaya penanggulangan penyakit yang semakin menyebar di masyarakat di karenakan virus corona. Awal diadakanya Vaksinasi covid-19 tidak langsung diterima baik oleh masyarakat, para penulis mencari data yang ada di masyarakat kabupaten Serang tentang para peran dan partisipasi masyarakat dalam membantu jalanya program Vaksinasi covid-19.

Pradigma masyarakat mengenai vaksinasi tidak selalu positive, penyebab timbulnya pradigma yang negative yaitu hoax, seperti hoax vaksinasi covid-19 dengan dampaknya bagi tubuh, kehalalan vaksin itu sendiri dan lain sebagainya. Sehingga MUI mengeluarkan fatwa tentang kehalalan vaksin yang dapat digunakan masyarakat indonesia.

Untuk berjalanya program vaksinasi covid-19 di butuhkan sumber daya manusia, sebagai yang menjalankan, menyebarkan vaksin covid-19 dan penerima vaksin covid-19. Masih adanya pradigma negatif masyarakat kabupaten Serang

Biografi Penulis



Penulis Bernama Muqnitin lahir di Serang pada tanggal 28 Desember 1999, Anak Ke Empat dari orang tua yang bernama Ibu Hj. Munawaroh dan Bapak H. Musoffa. Riwayat pendidikan penulis di SDN Kilasah, SMPN 16 Kota Serang dan SMAN 5 Kota Serang. Penulis adalah salah satu mahasiswa aktif Fakultas Syari'ah jurusan Hukum Ekonomi Syariah di UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN.

Selain menjalani Pendidak di Perguruan Tinggi Penulis juga tercatat sebagai anggota organisasi Perhimpunan Mahasiwa Hukum Indonesia (PERMAHI).



Nova Heryani, kelahiran Serang, 10 November 1999. Anak kedua dari tiga bersaudara. Dari orang tua yang bernama Bapak Khaerudin,SE. Dan Hayanah. Bertempat tinggal di Kp. Citutung, Kel. Telaga Luhur, Kec. Waringin Kurung, Kab. Serang-Banten. mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Sejarah Peradaban Islam.

Riwayat pendidikan : Mulai Sekolah Dasar di SDN Sasahan 4 Waringin Kurung, selesai pada tahun 2012. Melanjut pendidikan menengah SMP IT Al-Ma'arif Keramatwatu, selesai pada tahun 2015. Menempuh pendidikan Menengah Atas di MA Negeri 1 Kota Serang, selesai pada tahun 2018 dan menempuh perguruan tinggi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2018Sekarang.

penulis pernah berkontribusi dan mengikuti organisasi salah satunya sebagai pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam.

Motto : ارسى رس على عم ان



Muchamad Ridho

Penulis lahir di Serang, Pada tanggal 16 November 1999, Anak Ke Dua dari empat Bersaudara dari orang tua yang Bernama Ibu. Mutoharoh dan Bapak Hidayatullah. Alamat lengkap penulis yaitu di Kp. Wanasaba, Desa Toyomerto, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang Banten. Penulis adalah mahasiswa aktif di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Syari'ah, Jurusan Hukum Keluarga Islam.

Jenjang Pendidikan yang ditempuh oleh penulis adalah: SDN Toyomerto I, SMP PGRI Kramatwatu, MAN I Kota Serang. Kemudian melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Selama menjadi mahasiswa Penulis pernah mengikuti Keorganisasian internal yaitu Organisasi Unit Pengembangan Tilawatil Qur'an (UPTQ) Pada tahun 2019 dan sekarang masih menjadi anggota di organisasi tersebut



Rahmatika Juni Andini

Lahir di Serang, tahun kelahiran 1999. Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab. Anak pertama dari 4 bersaudara, bertempat tinggal di Bumi Ciruas Permai, Mulai mengikuti organisasi semenjak duduk di bangku SMA, dan pernah menjadi ketua di bidang ekonomi sekolah. Kegiatan selain kuliah yaitu mengajar sebagai guru madrasah, mengajar les privat, mengikuti organisasi eksternal di daerah ciruas dan anggota di rumah pintar ciruas. Baginya Hal yang baru menjadi tantangan untuk dihadapi

Covid 19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona, untuk memutus peyebaran covid-19 pemerintah indonesia memberlakukan PSBB hingga PPKM sehingga menimbulkan dampak, salah satunya kesehatan mental masyarakat.

Vaksinasi covid-19 merupakan program pemerintah sebagai salah satu upaya untuk masyarakat guna mengurangi angka kematian dan mengurangi penyebaran virus corona, adanya anjuran vaksinasi covid-19 tidak terlepas hoax yang beredar mengenai dampak dan hukum vaksinasi covid 19.

Dengan adanya program pemerintah, timbul berbagai persepsi masyarakat tentang vaksinasi covid-19. Pendapat masyarakat setuju dan masyarakat yang kurang setuju dengan adanya vaksinasi covid-19 di indonesia dan juga seberapa banyak masyarakat di kabupaten serang berpartisipasi untuk mengikuti program vaksinasi covid-19, dan bagaimana kegiatan program vaksinasi covid di puskesmas? selengkapnya terdapat didalam buku ini yang berjudul "persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap program vaksinasi covid-19 di kabupaten serang"

 **media madani**
Publishing

Jl. Sengkul Manunggal Al-Burhan No. 2 A/208
Pajoh Kabupaten Serang Kota Serang

Hotline 0811 333388
(0254) 7932060

media.madani81@gmail.com

madani@okola.com

Madani Okla

ISBN 978-623-14481-05-9



9 786235 553429